

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN **STMIK ATMA LUHUR** **2016 - 2025**



**Jl. Jend. Sudirman, Pangkalpinang,
Prov. Kep. Bangka Belitung**
Telp: (0717) - 433506 <http://www.atmaluhur.ac.id>

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

2016-2025



STMIK ATMALUHUR

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
DAN KOMPUTER ATMA LUHUR



PENGESAHAN
DOKUMEN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER ATMA LUHUR PANGKALPINANG 2016-2025
KEPUTUSAN KETUA STMIK ATMA LUHUR
NOMOR : 108/K/SAL/IX/2015

REVISI	: 00
TANGGAL	: 16 September 2015
DIKAJI OLEH	: Kepala Bagian Penjaminan Mutu
DISAHKAN OLEH	: Ketua STMIK Atma Luhur
DISETUJI OLEH	: Ketua Pengurus Yayasan Atma Luhur

NO. DOKUMEN : STMIK-AL-0108/K/SAL/IX/2015	Tanggal : 16 September 2015
NO. REVISI : 00	
Diperiksa Oleh Kepala BPM Yuyi Andrika, M.Kom.	Disiapkan Oleh Ka. Tim Penyusun Bambang AW, M.Kom
Disetujui Oleh : Ketua Pengurus Yayasan Atma Luhur Drs. Harry Sudjianto, MM., MBA.	Disahkan Oleh : Ketua Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc.



KEPUTUSAN KETUASTMIK ATMA LUHUR

NOMOR : 108/K/SAL/IX/2015

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

STMIK ATMA LUHURPANGKALPINANG 2016-2025

KETUASTMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Menimbang :

- Bahwa dalam rangka proses pengembangan STMIK Atma Luhur diperlukan penyempurnaan Rencana Induk Pengembangan
- Bahwa untuk memajukan dan pengembangan STMIK Atma Luhur, maka dipandang perlu untuk menetapkan dan memberlakukan Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur 2016-2025
- Bahwa untuk menjamin asas kepastian sehubungan pada pertimbangan pada huruf (a) dan (b) diatas, maka perlu dibuat keputusan Ketua;

Mengingat :

- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
- Surat Keputusan Dirjen. DIKTI No. 170/D/O/2009 Tentang Izin Operasional STMIK Atma Luhur;
- Statuta STMIK Atma Luhur.

Memperhatikan : -dst-

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama: Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang 2016-2025;

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki di kemudian hari jika terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkandi : Pangkalpinang
Pada Tanggal : 16 September 2015

Prof. Dr. Moedjiono, M. Sc.

NIDN : 0315104902



KEPUTUSAN KETUASTMIK ATMA LUHUR

NOMOR : 090/K/SAL/VIII/2015

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

STMIK ATMA LUHURPANGKALPINANG

KETUASTMIK ATMA LUHURPANGKALPINANG

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka proses pengembangan STMIK Atma Luhur diperlukan penyusunan Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur 2016-2025.
 - Bahwa dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur, maka dipandang perlu untuk menetapkan tim penyusun RIP STMIK Atma Luhur 2016-2025
 - Bahwa untuk menjamin asas kepastian sehubungan pada pertimbangan pada huruf (a) dan (b) diatas, maka perlu dibuat keputusan Ketua;
- Mengingat :
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
 - Surat Keputusan Dirjend DIKTI No. 170/D/O/2009 Tentang Izin Operasional STMIK Atma Luhur;
 - Statuta STMIK Atma Luhur 2015.
- Memperhatikan : -dst-

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama: Menetapkan tim penyusun Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang 2016-2025 sebagaimana dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki di kemudian hari jika terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkandi : Pangkalpinang
Pada Tanggal : 19 Agustus 2015

Prof. Dr. Moedjiono, M. Sc.

NIDN : 0315104902

LAMPIRAN : Keputusan Ketua STMIK Atma Luhur
Nomor : 090/K/SAL/VIII/2015
Tanggal : 19 Agustus 2015
Tentang : Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan
STMIK Atma Luhur Pangkalpinang 2016-2025

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
STMIK ATMA LUHUR 2016-2025

No.	Nama	Jabatan
1	Bambang Adiwino, M.Kom.	Ketua
2	Yuyi Andrika, M.Kom.	Sekretaris
3	R. Burham IF, M.Kom	Anggota
4	Okkita Rizan, M.Kom.	Anggota
5	Hamidah, M.Kom	Anggota
6	Hengki, M.Kom	Anggota
7	Henderawan, S.Kom.	Anggota

Ditetapkan di : Pangkalpinang
Pada Tanggal : 19 Agustus 2015

Prof. Dr. Moedjiono, M. Sc.
NIDN : 0315104902

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
KATA PENGANTAR	x
KATA SAMBUTAN	xi
KATA SAMBUTAN	xiii
BAB I	
1.1 Peran Perguruan Tinggi.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan	3
BAB II	
2.1. Visi STMIK Atma Luhur	10
2.2 Misi STMIK Atma Luhur.....	10
BAB III	
3.1. Analisis Lingkungan Internal	11
3.2. Analisis Lingkungan Eksternal	19
3.3. Analisa SWOT	22
BAB IV	25
4.1 Perubahan Lingkungan.....	25
4.2 Isu Strategis Pengembangan Jangka Panjang.....	26
4.3 Tujuan Jangka Panjang STMIK ATMA LUHUR.....	26
4.4 Sasaran Jangka Panjang.....	28
4.5 Strategi Pencapaian	31
BAB V	32
5.1 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).....	32
5.2 Akreditasi Program Studi	32
5.3 Kondusifitas Kehidupan Kampus.....	33
5.4 Hubungan Dengan Alumni.....	34
5.5 Akuntabilitas Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan	35
5.6 Pemutakhiran Laman Web.	35
BAB VI	37
6.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran.....	37
6.2 Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi	38
6.3 Standar Kompetensi Lulusan.....	38
6.4 Relevansi Kurikulum.....	39
6.5 Pengembangan Kompetensi Dosen	39
6.6 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu.....	40
6.7 Kualitas Mahasiswa dan Rasio Dosen.....	41

6.8	Indikator Peningkatan Lulusan.....	41
BAB VII		
7.1	Peran Bagian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	42
7.2	Peran Pusat Studi.....	43
7.3	Arah dan Fokus Penelitian	43
7.4	Pendanaan Penelitian.....	44
7.5	Arah dan Orientasi Pengabdian kepada Masyarakat	45
7.6	Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	46
7.7	Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu	46
7.8	Program Dan Indikator	47
BAB VIII		
8.1	Budaya Kerja.....	48
8.2	Tata nilai norma dan perilaku.....	49
8.3	Kendali Mutu Layanan Sarana dan Moralitas	50
8.4	Budaya Akademik.....	51
8.5	Sikap dan Perilaku Kecendekiawanan	51
8.6	Indikator	51
BAB IX		
9.1	Perencana Tenaga Pendidik dan Kependidikan.	53
9.2	Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir.	53
9.3	Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi.....	55
9.4	Monitoring dan Evaluasi Kinerja.	56
9.5	Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi.....	57
9.6	Sarana dan Prasarana.....	58
9.7	Standar Pengelolaan Prasaranadan Sarana.	58
9.8	Sistem Pengelolaan Prasaranadan Sarana.	59
9.9	Pengembangan Lingkungan Kampus.....	61
9.10	Program dan Indikator.....	62
BAB X		
10.1	Struktur Organisasi.....	65
10.2	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	65
10.3	Pengembangan SOP	66
10.4	Optimalisasi Bagian Penjaminan Mutu	67
10.5	Tahapan Progam Penjaminan Mutu	68
BAB XI	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	70
BAB XII		
12.1	Kerjasama Institusi	77
12.2	Pengembangan Jejaring.....	79
12.3	Indikator Utama.....	79

BAB XIII	
13.1	Prinsip Pembinaan Mahasiswa.....81
13.2	Arah dan Fokus Pembinaan Mahasiswa.....82
13.3	Strategi dan Fasilitas Pembinaan.....83
13.4	Bidang Pengembangan83
13.5	Peran Alumni.....85
13.6	Dukungan Kepada Alumni86
13.7	Penelusuran Alumni87
13.8	Indikator utama.....87
BAB XIV Tahapan Pengembangan STMIK Atma Luhur88	
BAB XV Penutup91	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Sasaran Induk Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur 2016-2025.	6
Tabel. 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Kepangkatan Akademik dan Jenjang Pendidikan STMIK Atma Luhur September 2015	12
Tabel. 3 Jumlah Tenaga Administrasi STMIK Atma Luhur September 2015	12
Tabel. 4 Jumlah Mahasiswa Aktif STMIK Atma Luhur semester genap tahun 2014/2015	13
Tabel. 5 Jumlah Alumni, STMIK Atma Luhur September 2015	14
Tabel. 6 Sasaran Jangka Panjang STMIK ATMA LUHUR	28
Tabel. 7 Indikator peningkatan citra STMIK Atma Luhur	36
Tabel. 8 Indikator Kualitas Lulusan STMIK Atma Luhur	41
Tabel. 9 Indikator penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	47
Tabel. 10 Indikator Kinerja Utama Tenaga Pendidik STMIK Atma Luhur	62
Tabel. 11 Indikator peningkatan kualitas sumber daya manusia	62
Tabel. 12 Indikator Kinerja Utama Tenaga Kependidikan STMIK Atma Luhur	63
Tabel. 13 Indikator Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	76
Tabel. 14 Indikator Pengembangan Kerjasama, Aliansi Strategis Dan Jaringan	80
Tabel. 15 Indikator pengembangan kemahasiswaan	87

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Atma Luhur ini.

RIP ini disusun dengan berpedoman kepada Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi yang sudah ditetapkan dan mempunyai tujuan diantaranya untuk menjamin kesinambungan kegiatan/program STMIK Atma Luhur, menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan STMIK Atma Luhur dan menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumber daya yang efektif. Secara khusus penyusunan Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan otonomi pengelolaan di lingkungan Perguruan Tinggi.

Dengan disusunnya RIP ini diharapkan dapat mempercepat terpacainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Perguruan Tinggi, dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak pengelola mulai dari Yayasan Atma Luhur, pimpinan STMIK Atma Luhur, pejabat, dosen, karyawan dan mahasiswa/mahasiswi yang secara langsung berhubungan dengan STMIK Atma Luhur serta pihak lain di luar kampus seperti orang tua/wali mahasiswa/mahasiswi, pemerintah, instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat untuk mencapai visi STMIK Atma Luhur.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RIP STMIK Atma Luhur ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan RIP ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan RIP ini.

Pangkalpinang, September 2015

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN
KETUA PENGURUS YAYASAN ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Yayasan Atma Luhur Pangkalpinang berdiri pada tanggal 27 Juli 2000 merupakan jawaban atas komitmen para pendirinya guna mencerdaskan bangsa dengan dilandasi budi pekerti yang luhur. Semuanya berawal dari berdirinya Lembaga Pendidikan Komputer (LPK) Budi Luhur pada tahun 1991, yang berlokasi di Jl. Safrie Rahman. Kemudian pada tahun 1996, LPK Budi Luhur berubah menjadi LPK Atma Luhur yang berlokasi di Jl. Masjid Jamik, Pangkalpinang. Hingga saat ini, LPK Atma Luhur tetap menyelenggarakan program-program keterampilan di bidang komputer. Pada tahun 2001, karena desakan dari banyak kalangan baik swasta maupun pemerintah, kemudian Yayasan Atma Luhur mendirikan **Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) Atma Luhur**, yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Selindung, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Setelah menghasilkan lulusan sebanyak 9 angkatan dengan total lulusan 2616 orang, pada tanggal 16 Oktober 2009 AMIK Atma Luhur secara resmi berubah menjadi **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Atma Luhur (STMIK ATMA LUHUR)**. Mulai tahun akademik 2009/2010, STMIK Atma Luhur menyelenggarakan 4 (empat) program studi : **TEKNIK INFORMATIKA (S-1), SISTEM INFORMASI (S-1), MANAJEMEN INFORMATIKA (D-III), dan KOMPUTERISASI AKUNTANSI (D-III)**. Namun pada perkembangannya sejak tahun akademik 2013/2014 salah satu program studi yaitu, Komputerisasi Akuntansi (DIII) tidak diselenggarakan lagi dikarenakan jumlah peminat yang sangat kecil, dan dengan berdasarkan berbagai pertimbangan kemudian keputusan tersebut dengan berat harus diambil, sehingga saat ini STMIK Atma Luhur hanya menyelenggarakan 3 program studi saja.

Yayasan Atma Luhur akan terus meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan bangsa. Semoga hadirnya STMIK Atma Luhur di Bumi Serumpun Sebalai, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya teknologi informasi dan komunikasi.

Atas nama pengurus Yayasan Atma Luhur Pangkalpinang, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun RIP STMIK Atma Luhur tahun 2016– 2025 ini. Semoga RIP dapat menjadi salah satu acuan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk bersama mencapai visi STMIK Atma Luhur dan bermanfaat bagi kita semua.

(Drs. Harry Sudjianto, MM, MBA)

KATA SAMBUTAN

KETUASTMIK ATMA LUHURPANGKALPINANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji dan syukur selayaknya kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas perkenan-Nya semata maka sejak tanggal 16 Oktober 2009, AMIK Atma Luhur secara resmi telah berkembang menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Atma Luhur. Dengan berkembangnya AMIK menjadi STMIK ini dapat memberikan peluang baik bagi para lulusan SLTA dan AMIK Atma Luhur untuk melanjutkan studi bidang teknologi informasi sampai dengan jenjang Strata 1 (S1) tanpa harus keluar dari Bangka Belitung. Demikian juga menjadi tantangan tersendiri bagi jajaran pimpinan, pengelola, staf dosen, karyawan dan segenap sivitas akademika STMIK Atma Luhur untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga mampu memberikan dukungan dan jaminan kesuksesan proses studi kepada semua mahasiswa khususnya dan masyarakat Bangka Belitung pada umumnya.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut sekaligus untuk pencapaian visi STMIK Atma Luhurmaka disusunlah RIP STMIK Atma Luhur 2016-2025 ini, dengan harapan dapat memberikan informasi yang akurat kepada semua pihak yang berkepentingan baik langsung maupun masyarakat pada umumnya untuk penyusunan rencana kerja pada masing-masing bagian. Kepada pihak yang secara langsung berhubungan dengan semua aktivitas Tridarmaperguruan tinggi dapat memanfaatkan RIP ini sebagai salah satu sumber informasi dalam menyelenggarakan kegiatan dengan lebih efisien dan efektif demi tercapainya tujuan STMIK Atma Luhur sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Demikian juga kepada masyarakat yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan kampus dapat mendapatkan informasi yang lengkap tentang visi, misi, dan tujuan STMIK Atma Luhur sehingga menjadi yakin terhadap keberadaan STMIK Atma Luhur serta pengembangannya kedepan yang bersungguh-sungguh turut berperan membangun pendidikan tinggi di Bangka Belitung dan sekaligus memberikan dukungannya.

Akhirnya, sebagai ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Atma Luhur, saya mengucapkan selamat bekerja kepada seluruh jajaran pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk bersama-sama mencapai visi STMIK Atma Luhur.

Untuk masyarakat Bangka Belitung khususnya saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya dengan mempercayakan studi putra-putrinya kepada STMIK Atma Luhur, semoga Tuhan memberikan kekuatan kepada kami untuk tetap menjaga kepercayaan itu demi kemajuan kita bersama.

Akhir kata Wabillahitaufik walhidayah Wasallamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

(Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc.)

BAB I

DASAR HUKUM DAN ARAH PENGEMBANGAN

1.1 Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, iptek dan sosial, perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan telah diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Oleh karena itu STMIK Atma Luhur harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan STMIK Atma Luhur secara akurat, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP). Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk master plan (rencana induk pengembangan). Namun dalam era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini perlu dikembangkan model *strategic planning* yang dapat digunakan untuk mengelola pengembangan STMIK Atma Luhur dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan yang cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya.

RIP pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut

dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. RIP STMIK Atma Luhur 2016-2025 disusun berdasarkan visi STMIK Atma Luhur. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. RIP STMIK Atma Luhur merupakan perencanaan jangka panjang (10 tahunan), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

RIP STMIK Atma Luhur dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan kegiatan/program dengan berpedoman kepada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Perguruan Tinggi STMIK Atma Luhur.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan STMIK Atma Luhur.
- c. Menyiapkan strategi bagi perencanaan dan pengalokasian sumber daya.

Sedangkan tujuan disusunnya RIP STMIK Atma Luhur adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi STMIK Atma Luhur.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan STMIK Atma Luhur.
- f. Sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan STMIK Atma Luhur.
- g. Sebagai alat untuk menilai kinerja STMIK Atma Luhur.

1.3 Dasar Hukum

- a. Undang - Undang Dasar 1945
- b. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (DIKTI)
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan
- e. Surat Keputusan Dirjen. DIKTI No. 170/D/O/2009 Tentang Izin Operasional STMIK Atma Luhur
- f. Hasil akreditasi baik Program Studi maupun Institusi 2015
- g. Statuta STMIK Atma Luhur Tahun 2015

1.4 Ruang Lingkup

RIP STMIK Atma Luhur 2016-2025 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, yang mengacu pada tujuh standar pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. RIP ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi perkembangan dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika STMIK Atma Luhur.

1.5 Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi budi pekerti luhur pada berbagai tingkat baik lokal (Provinsi Kepulauan Bangka Belitung), regional (Sumatera Selatan), maupun nasional seperti yang terlihat pada sasaran induk rencana induk pengembangan pada tabel 1 dibawah ini.

Arah pengembangan utama yang akan dilakukan STMIK Atma Luhur sebagai sekolah tinggi yang (1) unggul di Bangka Belitung, (2) unggul di regional Sumatra, dan (3) unggul di area nasional.

a. Tahap I : 2015 - 2025 STMIK Atma Luhur unggul di Propinsi Bangka Belitung

Pada tahapan pertama ini sekolah tinggi lebih berfokus pada sistem pengelolaan operasional sekolah tinggi yang lebih kearah penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi. STMIK Atma Luhur juga mengutamakan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap semua bagian akademik dan non akademik.

Strategi Pencapaian : memperbaiki tata kelola sekolah tinggi, memastikan Badan Penjaminan Mutu bekerja optimal, penerapan akuntabilitas keuangan yang transparan, serta peningkatan kualitas kurikulum dan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Kebijakan Dasar :

1. Memaksimalkan kinerja Badan Penjaminan Mutu agar kualitas dari tata kelola memenuhi standar mutu yang ditetapkan Ristekdikti dan melengkapi SOP pengelolaan sekolah tinggi baik itu sistem manajemen sumber daya manusia, prasarana dan sarana, keuangan, dan teknologi informasinya.
2. Memperbaiki kualitas kurikulum KKNI yang dilengkap RPS terbaru agar sesuai dengan standar nasional yang sudah ditetapkan untuk semua program studi.
3. Menambah pelaksanaan kerja sama dengan instansi pemerintahan maupun swasta dalam dan luar negeri untuk menambah jaringan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Memperbaiki kualitas akademik dosen dengan melalui pelatihan kompetensi bidang studi seperti dengan multimatic, google ataupun cisco. Selain itu mencarikan beasiswa LPDP ataupun yayasan untuk studi lanjut S3.
5. Memperbaiki kualitas sistem akademik online, memastikan metode *student centered learning* terlaksana dan pemanfaatan teknologi informasi di dalam proses belajar mengajar e learning.
6. Mengusahakan sekuat tenaga agar 2018 semua Prodi harus terakreditasi B dan pada 2025 semua Prodi harus terakreditasi A

b. Tahap II : 2025 - 2035 STMIK Atma Luhur unggul di Regional Sumatra

Untuk tahap II ini sekolah tinggi berfokus pada memaksimalkan potensi kompetensi yang diunggulkan untuk bisa terkenal di regional Sumatra seperti keunggulan di bidang animasi, di bidang jaringan, di bidang *mobile computing* atau di bidang *e commerce*. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen difokuskan kepada hibah LLDIKTI dan persaingan regional Sumatra. Untuk tahap II ini direncanakan STMIK Atma Luhur bisa menambah jumlah program studi dan berubah bentuk menjadi Institut Sains dan Manajemen sesuai dengan apa yang sudah dicanangkan oleh Bapak Ketua Yayasan.

Strategi Pencapaian : Memperbaiki kompetensi dosen dengan menambah pelatihan berstandar nasional, mengikuti hibah penelitian dan pengabdian LLDIKTI, memastikan Roadmap penelitian tercapai dengan baik, dan menambah program studi baru.

Kebijakan Dasar :

1. Semua dosen harus memiliki minimal 1 kompetensi bersertifikasi sesuai keilmuannya dan menyesuaikan roadmap masing-masing.
2. Memastikan semua dosen berperan aktif memasukkan proposal di hibah LLDIKTI dan beasiswa penelitian dan pengabdian masyarakat lainnya.
3. Membuat STMIK Atma Luhur menjadi kampus kompetensi yang terkenal untuk bidang unggulan animasi, jaringan, *mobile computing* atau *e commerce*.
4. Menambah program studi baru untuk mewujudkan Institut Sains dan Manajemen Atma Luhur.

c. Tahap III : 2035 - 2045 STMIK Atma Luhur unggul di Nasional

Untuk tahap III ini sekolah tinggi berfokus pada peningkatan reputasi Institut Atma Luhur di Nasional. Mempertahankan daya saing di tingkat nasional. Mutu penelitian, pengabdian masyarakat dan prestasi mahasiswa sudah berada dalam taraf nasional dan internasional. Institut Atma Luhur terkenal karena menjadi salah satu tempat kuliah yang kompeten menciptakan lulusan handal di bidang animasi, jaringan, *mobile computing* atau *e commerce*.

Strategi Pencapaian : Memperbaiki kompetensi dosen dengan menambah pelatihan berstandar internasional, semua lulusan memiliki minimal 2 sertifikat kompetensi nasional, mahasiswa aktif memenangkan lomba tingkat nasional untuk lomba keolahragaan maupun akademik, kerjasama aktif terjalin dengan internasional, dan dosen aktif menjadi pembicara di tingkat nasional.

Kebijakan Dasar :

1. Semua dosen harus memiliki minimal 1 kompetensi bersertifikasi internasional sesuai keilmuannya dan menyesuaikan roadmap penelitian masing-masing.
2. Bekerjasama dengan lembaga internasional untuk melakukan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa
3. Menyaring atlet berprestasi nasional untuk berlomba membawa nama baik kampus dan aktif mengirimkan wakil mahasiswa mengikuti lomba akademik nasional dan internasional
4. Mewajibkan dosen untuk aktif dalam organisasi keilmuan dan menjadi pembicara di tingkat nasional memperkenalkan Institut Atma Luhur.

Tabel. 1 Sasaran Induk Rencana Induk Pengembangan STMIK Atma Luhur 2016-2025

Tahun 2020 Unggul Pada Tingkat Lokal	Tahun 2025 Unggul Pada Tingkat Lokal (Prov. Kepulauan Bangka Belitung)
SASARAN INDUK PENGEMBANGAN	
Akreditasi Prodi dan Institusi B	Akreditasi Prodi dan Institusi A
Semua Dosen Minimal S2	Semua Dosen Minimal S2
Dosen S3 Berjumlah 1 (Satu Orang)	Dosen S3 Berjumlah 6 (Enam Orang)
50% Dosen Berpangkat Lektor	100% Dosen Berpangkat Lektor
50% Tersertifikasi	100% Dosen Tersertifikasi
Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan 3,6 Bulan	Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan 3,2 Bulan
Rata-rata IPK Lulusan 3.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.25
Lulus Tepat Waktu 90%	Lulus Tepat Waktu 99%
80% Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pada Tahun Pertama	90% Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pada Tahun Pertama

10% Lulusan Menjadi Wirausahawan	10 % Lulusan Menjadi Wirausahawan Sesuai Bidang Prodi
75 % lulusan dengan Toefl dengan skor minimal 400	75 % lulusan dengan Toefl dengan skor minimal 450
Lulusan Minimal Memiliki 2 Sertifikat Kompetensi	Lulusan Minimal Memiliki 2 Sertifikasi Internasional
Indeks kinerja dosen ≥ 3 (skala 4) minimal 80%	kinerja dosen ≥ 3 (skala 4) minimal 100%
5 Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional per tahun	5 Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional atau Internasional per tahun
Minimal 10 Kerjasama Tingkat Nasional per tahun	Minimal 20 Kerjasama Tingkat Nasional per tahun
Minimal 5 Kerjasama Tingkat Internasional per tahun	Minimal 10 Kerjasama Tingkat Internasional per tahun
1 HAKI per tahun	5 HAKI per tahun

Untuk dapat mencapai sasaran induk seperti yang telah ditetapkan diatas dibutuhkan kelengkapan-kelengkapan sebagai berikut :

a. Tata Kelola, Organisasi dan Manajemen

Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pada STMIK Atma Luhur harus diselenggarakan dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tinggi, dan bekerja secara terencana. Oleh karena itu dibutuhkan :

- 1) **Sistem Pengelolaan Dana** yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan
- 2) **Monitoring dan Evaluasi Tiap Unit Bagian** sebagai kontrol kinerja unit dilakukan secara konsisten, jujur dan terbuka setiap semester atau setiap tahun, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan pada waktu berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu layanan akademik dan non akademik..

- 3) **Sistem dan Teknologi Informasi** yang digunakan yang handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

b. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STMIK Atma Luhur harus mampu mendukung tercapainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STMIK Atma Luhur. Oleh karena itu dibutuhkan :

- 1) **Sumber Daya Manusia** yang profesional yang mampu mengemban amanah menyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi sesuai tugasnya.
- 2) **Infrastruktur dan Fasilitas Akademik** yang mampu memenuhi dan melampaui standar layanan yang berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan, dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan pengguna.

c. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STMIK Atma Luhur sebagai bahan baku proses pembelajaran harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik, sehingga dapat menyelesaikan proses pendidikan, dan sebagai lulusan STMIK Atma Luhur mereka harus mampu membangun jejaring dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Oleh karena itu dibutuhkan :

- 1) Sistem penerimaan mahasiswa baru yang baik sehingga dapat direkrut calon mahasiswa baru yang berkualitas baik dalam hal akademik dan non akademik serta karakter.
- 2) Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- 3) Kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

d. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STMIK Atma Luhur harus mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Untuk mencapai hal itu mutlak dibutuhkan :

- 1) Kurikulum yang merujuk pada standar KKNI yang dikembangkan, dimutakhirkan, dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya lokal dan nasional secara konsisten.
- 2) Penerapan kurikulum dengan tepat, melalui manajemen pembelajaran yang berorientasi pada pemberdayaan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana dan capaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi terukur jelas.

e. Nilai Dasar STMIK Atma Luhur

Untuk mewujudkan STMIK Atma Luhur sebagai institusi yang berfungsi sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi maka RIP STMIK Atma Luhur disusun dengan berpijak pada nilai dasar yang terkandung dalam wawasan berbudi luhur, dengan tetap memperhatikan segala rencana yang selalu didasarkan pada nilai-nilai kebudiluhuran.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STMIK ATMA LUHUR

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Perguruan Tinggi merupakan pedoman utama dalam penyusunan RIP STMIK Atma Luhur tahun 2016-2025. Dalam rangka memperjelas langkah mewujudkan VMTS STMIK Atma Luhur itulah sehingga RIP dibuat. RIP ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan jika terjadi ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi. Oleh karena itu RIP STMIK Atma Luhur bersifat dinamis, maksudnya dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan tanpa mengubah tujuan akhirnya.

2.1. Visi STMIK Atma Luhur

"Pada tahun 2020, menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilandasi budi pekerti luhur"

Terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung : maksudnya adalah bahwa STMIK Atma Luhur merupakan institusi *pioneer* dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang TIK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Budi Pekerti Luhur : merupakan nilai yang dipegang teguh dalam menghasilkan lulusan yang cerdas dan berbudi luhur

2.2 Misi STMIK Atma Luhur

- a. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis kompetensi, cerdas dan berbudi luhur serta mampu bersaing di dunia kerja.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkualitas dengan memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Menyelenggarakan dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dengan memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.
- d. Menjalinkan kerjasama yang sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisa kondisi internal dan eksternal pada dasarnya adalah merupakan upaya untuk melakukan evaluasi diri, dimana analisa kondisi internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisa kondisi eksternal bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi STMIK Atma Luhur.

3.1. Analisis Lingkungan Internal

a. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Institusi STMIK Atma Luhur dan Seluruh Program Studi telah terakreditasi BAN-PT dengan rincian sebagai berikut.

1. Akreditasi Institusi (C)
2. Akreditasi Program Studi Sistem Informasi (C)
3. Akreditasi Program Studi Teknik Informatika (C)
4. Akreditasi Program Studi Manajemen Informatika (C)

b. Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen)

STMIK Atma Luhur selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidiknya. Sampai dengan September 2015, jumlah dosen di STMIK Atma Luhur seluruhnya adalah 45 orang, dengan rincian dosen di program studi Manajemen Informatika 8 orang, program studi Sistem Informasi 19 orang dan program studi Teknik Informatika 18 orang. Jumlah tenaga pengajar berdasarkan jenjang kepangkatan akademik dan pendidikannya dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel. 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Kepangkatan Akademik dan Jenjang Pendidikan STMIK Atma Luhur September 2015

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap Per Program Studi:				Total
		TI	SI	MI		
A	Jabatan Fungsional :					
1	Tenaga Pengajar	7	5	2		14
2	Asisten Ahli	8	9	6		23
3	Lektor	2	5	0		7
4	Lektor Kepala	-	-	-		-
5	Guru Besar/Profesor		-	-		
TOTAL		17	19	8		44
B	Pendidikan Tertinggi :					
1	S1					
2	S2/Profesi/Sp-1	17	19	8		44
3	S3/Sp-2		-	-		
TOTAL		17	19	8		44

c. Jumlah Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga kependidikan yang memadai baik ditinjau dari jumlah maupun kemampuannya. Rincian jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel. 3 Jumlah Tenaga Administrasi STMIK Atma Luhur September 2015

No	Bagian	Tenaga Administrasi Berpendidikan					Jumlah
		SLTA	D2	D3	S1	S2	
1	BAAK	6	-	-	-	1	7
2	Keuangan	3	-	-	-	1	4
3	Perpustakaan	2	1	-	1	-	4
4	Bagian Sistem Informasi	-	-	-	-	4	4
5	Lab Komputer	11	-	2	1	-	14
6	Humas & Informasi	3	-	-	1	-	4
7	Perlengkapan & RT	14	-	-	1	-	15
8	Satuan Pengamanan	9	-	-	-	1	10
JUMLAH		48	1	2	4	7	62

d. Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan yang penting adalah mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SLTA-SLTA dan SMK-SMK di wilayah Kota Pangkalpinang, Pulau Bangka dan Pulau Belitungserta sebagian kecil dari luar Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun untuk perkembangan jumlah mahasiswa baru di masa yang akan datang rata-rata 300 s/d 400 orang per tahun dan bersifat fluktuatif.

MahasiswaSTMIK Atma Luhur memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, agama terutama Islam, dan sebagian kecil ada yang beragama non Islam. Keberadaan STMIK Atma Luhur selaku perguruan tinggi swasta yang memiliki nilai historis sendiri sebagai perguruan tinggi bidang TIK pertama di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang didukung oleh tenaga dosen profesional dengan jenjang pendidikan minimal strata 2 juga akan menjadi salah satu daya tarik sendiri bagi masyarakat. Rincian jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap 2014/2015 setiap program studi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4 Jumlah Mahasiswa Aktif STMIK Atma Luhur semester genap tahun 2014/2015

No	Program Studi	Mahasiswa
1	Manajemen Informatika	169
2	Sistem Informasi	561
3	Teknik Informatika	489
JUMLAH		1219

e. Jumlah Alumni

STMIK Atma Luhur sebagai pengembangan AMIK Atma Luhur yang telah berdiri sejak september 2001 sampai dengan tahun 2015 telah menghasilkan lulusan sebanyak 3080 orang yang berasal dari 4 program studi. Dengan jumlah lulusan sebanyak itu maka dapat dipastikan lulusan STMIK Atma Luhur telah tersebar di hampir seluruh instansi baik pemerintah maupun swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya dan di luar Bangka Belitung. Dengan adanya alumni yang telah tersebar maka dapat menjadi kekuatan STMIK Atma Luhur dalam mendukung kelangsungan STMIK Atma Luhur dengan

memberikan kepercayaan pada masyarakat atas karya dan bakti para alumni di seluruh instansi tersebut. Jumlah alumni STMIK Atma Luhursampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel. 5Jumlah Alumni, STMIK Atma Luhur September 2015

No	Program Studi	Alumni
1	Komputerisasi Akuntansi	658
2	Manajemen Informatika	1493
3	Sistem Informasi	627
4	Teknik Informatika	302
JUMLAH		3080

f. Fasilitas Utama

1) Gedung (Ruang Kuliah)

Gedung (ruang kuliah) terdiri dari 7 (tujuh) ruang kuliah masing masing berukuran 8m x 9m dengan kapasitas 40 s/d 60 orang setiap ruangan dengan perlengkapan, meja kursi mahasiswa, meja kursi dosen, AC, lampu penerangan, LCD proyektor, papan tulis, dll.

2) Laboratorium

- a) Terdiri dari 5 (lima) ruang laboratorium komputer masing-masing dengan spesifikasi sebagai berikut :
- b) Laboratorium I dengan perlengkapan 1 unit laptop core i5 untuk dosen pengajar dan 21 unit Laptop core i5 dan 19 PC pentium core 2 duo dengan layar monitor tipe LCD 17” terhubung baik ke jaringan LAN maupun internet, dilengkapi dengan AC dan LCD proyektor.
- c) Laboratorium II dengan perlengkapan 1 unit laptop core i5 untuk dosen pengajaran 50 unit laptop core i3 terhubung baik ke jaringan LAN maupun internet, dilengkapi dengan AC dan LCD proyektor.
- d) Laboratorium III dengan perlengkapan 1 unit laptop core i5 untuk dosen pengajaran 50 unit i3 dengan layar monitor tipe LCD 17’ terhubung baik ke jaringan LAN maupun internet, dilengkapi dengan AC dan LCDproyektor.
- e) Laboratorium IV dengan perlengkapan 1 unit laptop core i5 untuk dosen pengajaran 40 unit laptop core i3 multi mediaterhubung baik

ke jaringan LAN maupun internet, dilengkapi dengan AC dan LCD proyektor khusus untuk praktikum multi media.

- f) Laboratorium V (laboratorium jaringan komputer) dengan perlengkapan 1 unit laptop core i5 untuk dosen pengajaran 20 unit komputer dengan layar monitor LCD 17" dan 1 unit Server Linux Ubuntu versi 12 dan 1 pc router Mikrotik / Linux terhubung dengan baik ke jaringan LAN maupun internet, dilengkapi dengan AC dan LCD proyektor, khusus untuk praktikum jaringan komputer dan pengelolaan instalasi komputer.

3) Gedung (Ruang Perkantoran) dan Lain-Lain

- a) Gedung perkantoran yang tersedia terdiri dari beberapa ruang dengan perincian penggunaan sebagai berikut.
- b) Ruang ketua dan ruang tamu ketua (1 unit).
- c) Ruang pembantu ketua bidang akademik, ruang pembantu ketua bidang kemahasiswaan, ruang kepala bagian penjaminan mutu (BPM) dilengkapi dengan ruang tamu.
- d) Ruang pembantu ketua bidang keuangan bersama dengan kepala bagian keuangan dan administrasi umum bersama dengan staf keuangan dilengkapi dengan ruang tamu.
- e) Ruang ketua program studi dan sekretaris program studi (1 unit) satu ruang untuk ketua program studi S1, TI dan MI bersama sekretaris program studi dilengkapi dengan ruang tamu dan disekat.
- f) Ruang dosen dilengkapi dengan sekat sesuai jumlah dosen.
- g) Ruang BAAK terbagi atas ruang arsip, ruang kepala BAAK dan ruang pelayanan mahasiswa dan dosen (1 unit)
- h) Ruang humas dan promosi (1 unit)
- i) Ruang informasi dan pendaftaran calon mahasiswa baru (1 unit)
- j) Ruang bagian sistem informasi terbagi menjadi ruang server, ruang kepala bagian BSI dan ruang staf BSI (1 unit)
- k) Ruang kepala laboratorium terbagi menjadi ruang kepala laboratorium dan ruang laboran dan ruang asisten laboratorium (1 unit)

- l) Ruang kepala PPM terbagi menjadi ruang kepala PPM, ruang kasubag penelitian, ruang pengabdian pada masyarakat, ruang kerjasama dan staf (1 unit)
- m) Ruang perpustakaan terbagi menjadi ruang buku, ruang baca, ruang pelayanan dan internet corner (1 unit)
- n) Generator (1 unit kapasitas 135 KVA)

4) Sistem Informasi

Sistem informasi yang tersedia saat ini terdiri dari berbagai sistem informasi yang berbasis WAN dengan spesifikasi hampir seluruhnya telah terintegrasi dan sebagian kecil yang lain belum yaitu:

- a) Sistem informasi pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru (WAN)
- b) Sistem informasi keuangan (WAN)
- c) Sistem informasi kemahasiswaan (WAN)
- d) Sistem informasi akademik (WAN)
- e) Sistem informasi perpustakaan (WAN)
- f) Sistem informasi penggajian (WAN)
- g) E-learning (WAN)
- h) Sistem informasi sarana dan prasarana (WAN)
- i) Bandwidth internet untuk server, dosen dan karyawan 25 Mbps dari PT. Moratelindo.
- j) Bandwidth untuk Wifi.Id (mahasiswa 5 x 20 Mbps) dari PT. Telkom.

g. Fasilitas Penunjang

- 1) Ruang Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) (1 unit)
- 2) Ruang Himpunan Mahasiswa (1 unit)
- 3) Ruang satuan pengamanan (1 unit)
- 4) Mushola (1 unit)
- 5) Klinik Kesehatan & Psikologi (1 unit)
- 6) Kantin (1 unit) terbagi atas 6 stand dilengkapi dengan ruang makan bersama
- 7) Toilet (25 unit)

- 8) Gedung Sport Hall (Olah Raga) dan Pertemuan (40m x 27m)
 - 9) Tempat Parkir 5000 m²
 - 10) Kendaraan (operasional 6 unit, bus 1 unit, sepeda motor 10 unit)
 - 11) Lapangan olah raga terbuka berupa lapangan basket, bola volley, bulu tangkis dan futsal masing-masing 1 unit.
- h. Program-program STMIK Atma Luhur yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Tridarma Pendidikan

1) Program Pengembangan Tenaga Pendidikan (Dosen)

Pengembangan dosen telah dilakukan dengan berbagai program pengembangan yaitu:

- a) Menghentikan perekrutan dosen berkualifikasi S1
- b) Peningkatan jenjang pendidikan dosen S1 ke S2
- c) Peningkatan jenjang pendidikan dosen S2 ke S3
- d) Perekrutan calon dosen berasal dari lulusan terbaik STMIK Atma Luhur dan memberikan beasiswa siswa ikatan dinas pendidikan S2
- e) Perekrutan lulusan SMA dan SMK terbaik Bangka Belitung dengan memberikan beasiswa ikatan dinas pendidikan S1 dan S2
- f) Pengembangan jejang kepangkatan akademik dosen
- g) Pengembangan sertifikasi dosen
- h) Pembinaan dosen dengan pemilihan dosen berprestasi

2) Program Pengembangan Tenaga Kependidikan

- a) Peningkatan jenjang pendidikan tenaga kependidikan dari SLTA sederajat ke jenjang S1
- b) Peningkatan kemampuan dengan program kursus dan sertifikasi sesuai bidang

3) Program Pengembangan Penelitian

- a) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan menyediakan dana penelitian internal
- b) Mengirim dosen pada berbagai kegiatan pelatihan penelitian
- c) Menyediakan dana untuk kegiatan penunjang penelitian baik akomodasi kegiatan seminasi penelitian dan publikasi baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional
- d) Penerbitan jurnal cetak dan online

4) Program Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Program pengembangan pengabdian pada masyarakat yang ada saat ini terdiri dari program mandiri yang dibiayai STMIK Atma Luhur dan dari luar STMIK Atma Luhur, dan pada masa yang akan datang diharapkan dapat lebih banyak yang dibiayai pihak ketiga dengan peningkatan program kerja sama pengabdian masyarakat

5) Program Pengembangan Kerjasama

Program kerjasama yang telah ada saat ini telah mencakup kerjasama tingkat lokal, regional, nasional dan internasional walaupun masih didominasi kerjasama tingkat lokal. Hampir semua kerjasama yang ada saat ini berkaitan dengan program-program pengembangan yang lain.

6) Program Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan bagian penting yang menjamin kelangsungan institusi oleh karena itu kegiatan ini ditangani oleh bagian humas dan promosi yang menyelenggarakan berbagai program yang saling terkait antara promosi dan kegiatan penerimaan mahasiswa baru.

7) Program Beasiswa Mahasiswa dan Beasiswa Ikatan Dinas Mahasiswa

Program beasiswa mahasiswa dan beasiswa ikatan dinas mahasiswa dijalankandengan berbagai tujuan yaitu :

- a) Program beasiswa mahasiswa terdiri dari program beasiswa mahasiswa berprestasi (lulusan terbaik) untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan SDM khususnya tenaga dosen yang berkualitas dimasa yang akan datang.

- b) Program beasiswa mahasiswa ikatan dinas ditujukan untuk peningkatan prestasi pelajar di wilayah Bangka Belitung dan dalam rangka mendapatkan SDM berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan tenaga dosen pada masa yang akan datang.
 - c) Program beasiswa atlet berprestasi sampai dengan tingkat nasional
 - d) Program beasiswa kurang mampu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 - e) Program beasiswa dari DIKTI (PPA dan BBM)
- i. Program-program pengembangan sumber-sumber usaha baru dalam rangka menjamin keberlangsungan STMIK Atma Luhur.

STMIK Atma Luhur merupakan hasil pengembangan AMIK Atma Luhur yang merupakan hasil pengembangan Lembaga Pendidikan Komputer (LPK) Atma luhur sebagai cikal bakal. Dalam rangka mengembangkan sumber-sumber usaha baru LPK Atma Luhur saat ini telah menjadi salah satu bagian STMIK Atma Luhur sebagai bagian yang tetap menyelenggarakan kegiatan kursus komputer kepada masyarakat, dan sebagai penyelenggara berbagai uji kompetensi bidang komputer baik bagi mahasiswa maupun masyarakat umum, yang merupakan salah satu sumber usaha yang telah eksis. Pada masa yang akan datang telah direncanakan berdirinya usaha lain, misalnya pendirian lembaga pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan lain-lain.

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

a) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi pada dasarnya berpengaruh kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini berdampak besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain, tingkat pendapatan masyarakat yang sebagian besar berpendapatan tidak tetap dimana sebagian besar mahasiswa STMIK Atma Luhur berasal dari keluarga petani, sektor tambang yang tidak stabil dan berasal dari keluarga dengan tingkat perekonomian menengah kebawah dapat menjadi salah satu ancaman. Pertambangan khususnya timah di Bangka Belitung saat ini telah sampai pada masa senja dalam arti sudah bukan faktor

penggerak ekonomi utama. Namun dengan melambatnya perekonomian global berdampak pada menurunnya harga-harga komoditi utama selain timah yang dihasilkan di Bangka Belitung yaitu komoditi perkebunan seperti karet, kelapa sawit dan lada sebagai komoditi perkebunan andalan. Selain sebagai ancaman maka perlu menjadi perhatian dalam menyusun RIP 10 tahun kedepan dimana keadaan ini akan berlaku sampai dengan jangka waktu yang belum dapat diperkirakan.

b) Faktor Sosial dan Ekonomi

Dengan kondisi ekonomi global, nasional dan lokal seperti di atas tentu saja akan berdampak pada kondisi sosial masyarakat Bangka Belitung dan berdampak pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat untuk lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dibanding kebutuhan jasa pendidikan, secara tidak langsung akan berpengaruh pada kelangsungan dan perkembangan STMIK Atma Luhur dengan menurunnya minat untuk mengikuti pendidikan tinggi karena menurunnya daya beli. Misalnya semula orang tua yang menyekolahkan anaknya, maka akibat kondisi ekonomi, permintaan terhadap jasa pendidikan menjadi berkurang.

c) Faktor Politik

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), peraturan perpajakan, penerapan peraturan kualifikasi dan sertifikasi dosen akan berdampak pada pengembangan STMIK Atma Luhur pada masa yang akan datang. Namun adanya kebijakan pengembangan wilayah baru juga menjadi peluang yang baik bagi calon mahasiswa dan alumni STMIK Atma Luhur untuk lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

d) Faktor Teknologi

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi informatika berpengaruh besar terhadap perkembangan STMIK Atma Luhur terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan

STMIK Atma Luhur. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusianya.

e) Faktor Lingkungan

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai baik untuk penyelenggaraan akademik dan non akademik.

1) Industri dalam arti sesungguhnya

a) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang wilayahnya terdiri dari dua pulau utama, Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang secara geografis tidak menguntungkan bagi tumbuhnya dunia industri, sehingga pada kenyataannya memang tidak ada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dalam ukuran besar selain PT. Timah. Industri lain yang berkembang adalah industri pengolahan hasil perkebunan dan hasil laut yang berskala kecil menengah, dan tidak dalam skala yang besar. Hal ini mempengaruhi jumlah ketersediaan lapangan kerja, sehingga perlu dipertimbangkan untuk memberikan keahlian tambahan kepada para mahasiswa untuk dapat bekerja diluar sektor industri atau wirausaha.

2) Industri Dalam Arti Industri Pendidikan Tinggi

a) Selama lima tahun terakhir telah hadir pendatang baru penyelenggara pendidikan tinggi yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari STMIK Atma Luhur adalah pesaing antar PTS dan PTN, walaupun sampai saat ini belum ada pesaing yang menyelenggarakan program studi yang sama. Jika tidak diantisipasi sejak saat ini maka ada kemungkinan 10 tahun yang akan datang akan ada pesaing yang sama.

3.3. Analisa SWOT

a. Kekuatan (Strengths)

- 1) Pendidikan bidang TIK merupakan bidang ilmu yang pada saat ini dan pada masa yang akan datang masih menjadi kebutuhan baik instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, bidang usaha kreatif dengan jumlah kebutuhan SDM yang sangat besar.
- 2) Sebagian besar tenaga dosen berusia muda dengan kualifikasi minimal S2 dan sesuai bidang pendidikan dengan program studi yang diselenggarakan serta tenaga kependidikan (administrasi) yang berusia muda memberikan peluang untuk pengembangan SDM yang tidak terbatas pada masa yang akan datang.
- 3) Letak kampus yang strategis dengan didukung luas lahan lebih dari 3 hektar masih terbuka luas dengan status milik sendiri untuk dapat dikembangkan.
- 4) Sarana dan prasarana sangat mendukung, khususnya gedung tempat kuliah yang relatif baru masih dapat dimanfaatkan untuk jangka waktu yang cukup lama.
- 5) Tersedianya 5 laboratorium komputer dengan spesifikasi terbaru, mampu mendukung jalannya praktikum sesuai kurikulum yang diterapkan.
- 6) Fasilitas penunjang yang lengkap dan baik dan selalu dalam perawatan dan peningkatan kualitas dan kuantitasnya.
- 7) Sistem informasi terintegrasi dan berbasis WAN.
- 8) Memiliki program studi baik jenjang D3 maupun S1 yang dapat memberikan alternatif bagi masyarakat.
- 9) Mempunyai lulusan \pm 3080 orang jenjang D3 dan S1 yang berpotensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (S2).
- 10) Perpustakaan dengan bahan pustaka dalam jumlah yang cukup sesuai kurikulum program studi serta *internet corner* untuk akses karya ilmiah melalui internet.
- 11) Struktur organisasi kampus dan yayasan yang terorganisir dengan baik.

- 12) Dosen STMIK Atma Luhur sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai NaraSumber, Juri, Instruktur, Asesor dan Auditor bidang TIK.
- 13) Tersedia beasiswa akademik dan non akademik dari yayasan, pemerintah provinsi, dan DIKTI.
- 14) STMIK Atma Luhur satu-satunya perguruan tinggi bidang TIK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 15) Kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta baik lokal, nasional, dan internasional.
- 16) Beberapa dosen telah tersertifikasi dan sebagian besar dalam proses.

b. Kelemahan (Weakness)

- 1) Belum idealnya rasio antara tenaga pengajar dengan mahasiswa.
- 2) Kualifikasi (jenjang kepangkatan dosen) yang belum memadai karena sebagian besar dosen adalah dosen muda
- 3) Kurangnya jumlah dan mutu bahan-bahan pustakaonline yang terbaru (*e-library*).
- 4) Metode pengajaran umumnya masih konvensional.
- 5) Penguasaan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa masih kurang.
- 6) Belum optimalnya peranan alumni dalam ikut mengembangkan STMIK Atma Luhur.
- 7) Seluruh program studi dan institusi saat ini berperingkat akreditasi C.

c. Analisis Peluang (Opportunity)

- 1) Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi bidang TIK.
- 2) Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lulusan pendidikan bidang TIK sebagai dampak kebijakan otonomi daerah.
- 3) Lulusan STMIK Atma Luhur berpeluang besar untuk mendapatkan pekerjaan khususnya di bidang TIK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 4) Globalisasi dengan segala aspeknya memberi peluang kebutuhan tenaga ahli bidang TIK.

- 5) Adanya beasiswa untuk dosen melanjutkan pendidikan ke S2 dan S3 baik didalam negeri maupun diluar negeri dari Yayasan, DIKTI dan lembaga lainnya.

d. Analisis Ancaman (Threat)

- 1) Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan.
- 2) Tuntutan peraturan tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang semakin berat mengancam keberadaan program studi yang tidak mampu memenuhi syarat.
- 3) Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya perguruan tinggi asing (PTA) di Indonesia.
- 4) Meningkatnya tuntutan kualitas lulusan yang baik menjadi ancaman karena dapat menyebabkan munculnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya keluar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- 5) Syarat akreditasi minimal B untuk mencari pekerjaan bagi lulusan.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

4.1 Perubahan Lingkungan

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STMIK Atma Luhur adalah merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan STMIK Atma Luhur agar dapat tetap hidup dan berkembang. Memandang STMIK Atma Luhur sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global, STMIK Atma Luhur hanya dapat hidup dan berkembang apabila lulusannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. STMIK Atma Luhur ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila lulusannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dalam cara pandang yang demikian, STMIK Atma Luhur harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

- a. Perubahan tuntutan masyarakat agar lulusannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya PTS baru dan PTN (Politeknik Negeri, UBB, STAIN dan Politeknik Kesehatan). Hal ini menuntut STMIK Atma Luhur harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.

- c. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang TIK yang cepat dan mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- d. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.2 Isu Strategis Pengembangan Jangka Panjang

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan STMIK Atma Luhur maka perlu ditetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu :

- a. Citra STMIK Atma Luhur
- b. Kualitas lulusan
- c. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Budaya kerja dan budaya akademik
- e. Kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur
- f. Tatalaksana organisasi dan manajemen
- g. Sistem informasi manajemen
- h. Kerja sama strategis dan jejaring
- i. Kemahasiswaan dan alumni.

4.3 Tujuan Jangka Panjang STMIK Atma Luhur

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai STMIK Atma Luhur adalah :

- a. Rumusan Tujuan Pendidikan:
 - 1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, mencintai NKRI, berjiwa kewirausahaan dan berbudi luhur.
 - 2) Menghasilkan lulusan yang terampil dan mampu menerapkan ilmu TIK baik di instansi pemerintah maupun swasta.
 - 3) Menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika dan profesional di bidang TIK.

- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, mampu mengenali, menelaah, menganalisis, dan memecahkan permasalahan TIK.
 - 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki bekal pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang memadai untuk memperluas wawasan.
 - 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keberanian, kesungguhan, keuletan, dan ketabahan untuk bergerak sendiri dalam bidang TIK.
 - 7) Meningkatkan kompetensi staff pengajar dalam proses belajar mengajar serta dalam penguasaan dan pemahaman terhadap bidang kajian yang ditekuni.
 - 8) Mendorong terciptanya budaya kerja yang kondusif bagi terbangunnya suasana akademis di kalangan staf pengajar dan mahasiswa.
 - 9) Mendorong terciptanya lingkungan akademis yang berorientasi pada berkembangnya interaksi yang berbasis kerjasama antara staf administrasi, staf pengajar dan mahasiswa.
- b. Rumusan Tujuan Penelitian
- 1) Menciptakan budaya meneliti dibidang TIK di kalangan dosen dan mahasiswa.
 - 2) Menghasilkan penelitian dibidang TIK yang berfokus pada kajian-kajian dinamika ilmu sistem informasi, teknik informatika dan manajemen informatika.
 - 3) Menambah bahan yang menopang kegiatan pembelajaran.
 - 4) Melakukan implementasi hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas SDM dan kelompok masyarakat.
- c. Rumusan Tujuan Pengabdian Masyarakat
- 1) Meningkatkan kepekaan sosial dari staf pengajar dan mahasiswa STMIK Atma Luhur.
 - 2) Meningkatkan kegiatan akademis yang ditujukan untuk masyarakat luas di luar kampus.
 - 3) Meningkatkan keterlibatan program studi dalam aktifitas pemberdayaan masyarakat.

4.4 Sasaran Jangka Panjang

Berdasarkan isu-isu strategis dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, STMIK Atma Luhur menetapkan sasaran jangka panjang seperti tabel 5 berikut:

Tabel. 6 Sasaran Jangka Panjang STMIK Atma Luhur

NO	ISU	SASARAN
1	Citra STMIK Atma Luhur	<ol style="list-style-type: none">Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi program studi dan institusi.Meningkatkan suasana kampus yang kondusif bagi keberhasilan proses belajar mengajar.Menjalin hubungan yang lebih intens dan berkelanjutan dengan alumni.Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.Menyempurnakan situs <i>atmaluhur.ac.id</i> yang bukan sekedar web namun dapat memberikan semua layanan <i>online</i> kepada semua pemangku kepentingan.Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik pemerintah maupun swasta.
2	Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa.Meningkatkan mutu, kemampuan dan intensitas penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.Memantapkan proses pembelajaran berbasis mahasiswaMenentukan bidang kompetensi unggulan pada setiap program studi.Menetapkan standar kompetensi lulusan.Mengembangkan dan <i>me-review</i> kurikulum, <i>meng-update</i> matakuliah, integrasi bahan ajar: kewirausahaan, konsep dan nilai etika (Wawasan Berbudi Luhur)
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">Peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi HaKI.Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar program studi di lingkungan

		STMIK Atma Luhur dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih terintegrasi dan holistik.
4	Peningkatan Budaya Kerja Dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan b. Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional c. Membuat <i>reward system</i> untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi d. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
5	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan, pengembangan karier, dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan b. Pembangunan semangat kerja dan etos kerja c. Peningkatan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik d. Peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional e. Pengembangan, pemeliharaan dan pengoptimalisasian sarana pendukung utama seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan peralatannya seperti perpustakaan dan lain-lain.
6	Tatalasana organisasi dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STMIK Atma Luhur agar tercapai efisiensi dan efektifitas tata kelola institusi. b. Peningkatan peran serta Bagian Penjaminan Mutu (BPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi c. Pengembangan SOP seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi d. Pengembangan dan pemantapan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, yang fokus pada pengembangan institusi e. Peningkatan ketaatan dan kedisiplinan pelaksanaan program kerja dan anggaran.

7	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyempurnaan sistem informasi keuangan berbasis web b. Penyempurnaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan berbasis web c. Penyempurnaan basis data tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni d. Penyempurnaan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa e. Penyempurnaan sistem informasi manajemen pengelolaan aset (sarana dan prasarana) f. Penyempurnaan sistem informasi perpustakaan dan penyediaan perpustakaan digital g. Penyempurnaan sistem informasi penerbitan jurnal ilmiah h. Penyempurnaan sistem informasi penerbitan jurnal elektronik i. Perancangan dan penyempurnaan sistem informasi pendukung manajemen (SIM, SPK, dan SIE)
8	Pengembangan Kerja Sama Strategis Dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kerjasama yang saling menguntungkan antar perguruan tinggi b. Peningkatan kerja sama dan jaringan kerja antara STMIK Atma Luhur dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri (baik untuk kegiatan penelitian, pengembangan sistem pendidikan, dan pengembangan sarana dan prasarana)
9	Kemahasiswaan Dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, dan keilmuan mahasiswa b. Pembinaan kemahasiswaan ke arah yang mendukung pengembangan institusi c. Memperluas jangkauan pemberian beasiswa d. Peningkatan efektifitas penelusuran alumni untuk menjalin hubungan yang bermanfaat baik bagi institusi dan alumni e. Menyempurnakan sistem pusat data alumni

4.5 Strategi Pencapaian

Untuk dapat mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) STMIK Atma Luhur secara umum mempunyai 5 strategi, yaitu :

- a. Menyelaraskan struktur organisasi STMIK Atma Luhur sesuai kebutuhan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini sebagai langkah awal untuk mewujudkan tatakelola perguruan tinggi yang baik (*Good Governance*).
- b. Menerapkan tatakelola perguruan tinggi yang baik (*Good Governance*). Perumusan kembali mekanisme kerja dan seluruh SOP pada seluruh unit satuan kerja yang adadengan tujuan agar semua unit satuan kerja dapat bekerja sama saling menguntungkan dan menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien dan efektif.
- c. Menyelenggarakan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan baik melalui pendidikan formal dan non formal untuk mengubah pola pikir dalam mengelola program-program akademik dan non akademik. Fokus utama dalam perubahan pola pikir yang berorientasi pada kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam pengelolaan STMIK Atma Luhur sebagai institusi pendidikan tinggi.
- d. Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan STMIK Atma Luhur dengan prinsip “*orang yang tepat berada di posisi yang tepat*” dengan harapan dapat memberikan motivasi kepada semua bawahannya sehingga secara keseluruhan dapat menjadi faktor penggerak utama organisasi.
- e. Mendorong munculnya budaya kerja STMIK Atma Luhur yang kondusif menuju unggul pada tingkat nasional. Kepemimpinan operasional yang mampu mengelola seluruh operasional, kepemimpinan institusional yang dapat diteladani seluruh tenaga pendidik dan kependidikan pada setiap satuan kerja masing-masing, sehingga berkembang budaya kerja dan etos kerja yang jujur, bermartabat dan berkualitas dalam berkarya, mampu bekerja dalam satu tim yang solid. Dengan model kepemimpinan seperti ini diharapkan dapat menghasilkan budaya kerja yang bermutu untuk mewujudkan STMIK Atma Luhur unggul.

BAB V

PENINGKATAN CITRA STMIK ATMA LUHUR

Isu / sasaran jangka panjang pertama seperti yang telah ditentukan adalah peningkatan citra STMIK Atma Luhur. Citra STMIK Atma Luhur merupakan apa yang diketahui dan dikira oleh para pemangku kepentingan baik yang ada pada internal dan eksternal STMIK Atma Luhur. Peningkatan citra diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan STMIK Atma Luhur dengan tujuan untuk dapat dijaga keberlangsungan dan pengembangannya. Dengan citra yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada STMIK Atma Luhur. Dalam rangka peningkatan citra STMIK Atma Luhur perlu dilakukan upaya-upaya :

5.1 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa salah satu syarat sah bagi perguruan tinggi untuk dapat menerbitkan ijazah adalah harus terakreditasi oleh BAN-PT baik program studi maupun institusinya. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi, karena saat ini Institusi Atma Luhur telah terakreditasi BAN-PT dengan predikat C. Hal ini tentu harus menjadi perhatian untuk dapat dilakukan upaya-upaya nyata untuk dapat meningkatkan ke predikat minimal B pada tahun 2020 dan predikat A pada tahun 2025.

5.2 Akreditasi Program Studi

Sama dengan akreditasi institusi, akreditasi program studi merupakan amanat Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Sampai saat ini tiga program studi yang ada pada STMIK Atma Luhur telah terakreditasi, namun ketiganya baru mencapai predikat akreditasi C. Sehingga menjadi keharusan bagi STMIK Atma Luhur untuk segera melakukan upaya-upaya untuk melakukan akreditasi ulang dengan tujuan terakreditasi minimal B tahun 2020 dan A tahun 2025 bagi ketiga program studi.

5.3 Kondusifitas Kehidupan Kampus

Kehidupan di dalam dan di luar kampus yang nyaman, aman, tenteram dan damai serta dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan salah satu pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilih STMIK Atma Luhur sebagai tempat studinya. Oleh karena itu, STMIK Atma Luhur harus dapat menciptakan suasana akademis yang kondusif dan harmonis terhadap lingkungan. Suasana akademis yang kondusif di dalam lingkungan kampus didasarkan atas hubungan sivitas akademika yang terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. Hubungan tersebut tidak hanya hubungan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar saja, namun termasuk hubungan di luar proses belajar mengajar, yang dapat membantu menciptakan suasana akademis yang kondusif. Hubungan dengan masyarakat sekitar kampus juga harus terjaga dengan baik untuk menciptakan suasana kondusif berkaitan dengan adanya mahasiswa yang bertempat tinggal di sekitar kampus.

Untuk menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif baik institusi maupun program dalam 10 tahun kedepan adalah :

- a. Mematuhi kebijakan mengenai suasana akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. Upaya yang dilakukan antara lain adalah studi banding, seminar, pelatihan, penulisan buku ajar, pengadaan buku referensi, jurnal ilmiah dan seminar sesuai bidang program studi masing-masing.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dalam jumlah yang sesuai kebutuhan, berkualitas, dalam keadaan baik dan terawat. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan menyusun perencanaan yang baik tentang perawatan dan pengadaan, penyediaan sarana dan prasarana tambahan sesuai perkembangan jaman, menyediakan dan alokasi dana untuk kegiatan penelitian, seminar dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Program kegiatan akademik dan non akademik di dalam dan di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik. Upaya yang harus dilakukan antara lain mengadakan seminar lokal, regional maupun nasional, simposium, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus dan lain-lain.

- d. Interaksi antara mahasiswa dan dosen. Upaya yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dosen, mahasiswa dengan alumni dalam acara pertemuan tidak formal seperti halal bihalal, rekreasi bersama, dan lain-lain.
- e. Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Upaya yang perlu dilakukan melibatkan dosen, mahasiswa, karyawan dan alumni dalam kegiatan-kegiatan baik akademik seperti seminar, pelatihan, simposium, dan lain-lain maupun kegiatan non akademik yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti, penggalangan dana untuk korban bencana, fakir miskin, bimbingan kepada masyarakat, pelestarian lingkungan dan lain-lain.

5.4 Hubungan Dengan Alumni

Alumni STMIK Atma Luhur merupakan produk hasil proses pendidikan STMIK Atma Luhur. Citra positif STMIK Atma Luhur tidak hanya ditentukan oleh kualitas baik alumni dalam menggunakan keahliannya dalam kehidupan masyarakat, namun juga dapat disampaikan oleh para alumni sebagai pembawa kabar baik. Oleh karena itu, alumni STMIK Atma Luhur harus diberi tempat yang layak dalam tata kelola STMIK Atma Luhur, oleh karena itu untuk memberikan apresiasi perlu diaktualisasikan ke dalam bentuk-bentuk kebijakan sebagai berikut:

- a. Pertama, alumni dapat dijadikan sebagai katalisator yang baik dalam upaya memperbaiki almamater, dengan memberikan kesempatan untuk memberikan kritikan dan masukan baik dalam proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dengan berdasar pada pengalaman alumni di tempat kerja.
- b. Kedua, secara ilmiah alumni yang mempunyai kemampuan dan prestasi baik akademik maupun non akademik di masyarakat akan menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat mempercayakan pendidikan kerabatnya di STMIK Atma Luhur.
- c. Ketiga, alumni yang jumlahnya sangat besar dan tersebar di berbagai instansi dapat mempunyai potensi untuk mengembangkan jaringan dan merupakan aset yang mempunyai nilai strategis dalam membangun citra STMIK Atma Luhur.
- d. Keempat, di dalam lingkungan internal keberadaan alumni yang bekerja di berbagai bidang dan instansi merupakan sumber inspirasi bagi para mahasiswa dalam upayanya menempuh proses pendidikan.

Kedepan, walaupun alumni merupakan bagian yang secara tidak langsung berhubungan dengan STMIK Atma Luhur harus menjadi perhatian untuk dapat selalu ditingkatkan peran sertanya dalam upaya-upaya peningkatan citra STMIK Atma Luhur.

5.5 Akuntabilitas Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Akuntabilitas manajemen dapat dimaknai sebagai pemberian informasi dan pengungkapan atas semua kegiatan STMIK Atma Luhur kepada semua pemangku kepentingan, sehingga hak-hak pemangku kepentingan berupa hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya dapat terpenuhi. Oleh karena itu transparansi tata kelola STMIK Atma Luhur terhadap semua pemangku kepentingan sangat dibutuhkan. Selain yang berkaitan dengan aspek keuangan, dimensi akuntabilitas kepada pemangku kepentingan yang dapat dilakukan adalah menyangkut aspek-aspek : akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program dan akuntabilitas kebijakan. Untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas perlu dilakukan upaya dalam tatakelola STMIK Atma Luhur dalam masa 10 tahun yang akan datang sehingga dapat dicapai.

5.6 Pemutakhiran Laman Web.

Sebagai perguruan tinggi bidang komputer khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi bagian inti bahwa keberadaan laman web STMIK Atma Luhur mempunyai nilai yang sangat strategis dalam membangun citra STMIK Atma Luhur. Pada kurun waktu 10 tahun kedepan laman web STMIK Atma Luhur harus mampu menjadi media untuk memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan baik layanan informasi maupun layanan yang berhubungan dengan seluruh proses yang dapat dilakukan dengan *on-line* .

5.7 Indikator Peningkatan Citra STMIK Atma Luhur

Untuk mewujudkan citra positif STMIK Atma Luhur perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit, dan sebagai tolok ukur langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel. 7 Indikator peningkatan citra STMIK Atma Luhur

No.	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Akreditasi Institusi	C	B	A
2	Akreditasi Program Studi			
	MI	C	B	A
	SI	C	B	A
	TI	C	B	A
3	Pengembangan Program Studi	-	-	1 Prodi S2
4	Kepuasan mahasiswa (skala 1-4)	3	4	4
5	Kepuasan pengguna lulusan (skala 1-4)	3	4	4
6	Pengunjung web atmaluhur.ac.id	5.000.000	8.000.000	15.000.000
7	Rasio mahasiswa baru dan kapasitas	125%	150%	200%
8	Beasiswa bagi yang tidak mampu (Yayasan dan Pemprov)	15 Orang/tahun	30 Orang/tahun	40 Orang/tahun

BAB VI

PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN

Pengembangan kualitas lulusan merupakan isu / sasaran kedua dari 9 isu yang perlu penanganan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi STMIK Atma Luhur. Dalam kurun waktu 10 tahun 2016-2025 sudah dapat dipastikan akan terjadi perubahan yang sangat berarti terhadap lingkungan luar STMIK Atma Luhur, terutama lingkungan dunia kerja, industri, budaya, ekonomi, dan politik, baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu tentu akan berpengaruh pada kebutuhan tenaga kerja yang akan memasok kebutuhan sesuai perubahan yang terjadi tersebut. STMIK Atma Luhur telah menetapkan rencana jangka panjang tentang kualitas lulusan yang akan dihasilkan dalam 10 tahun yang akan datang agar mampu bersaing baik pada tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Maka upaya-upaya harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kualitas lulusan sesuai kebutuhan tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

6.1 Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Kualitas proses pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan kualitas lulusan. Karena ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yaitu faktor lingkungan dan faktor dari diri mahasiswa seperti faktor motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta faktor utama yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk cepat memahami materi pembelajaran.

Unsur lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di STMIK Atma Luhur adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik STMIK Atma Luhur. Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi dosen dan mahasiswa karena pada dasarnya dosen adalah pelaku utama proses pembelajaran. Karakteristik kelas dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran terkait dengan jumlah mahasiswa yang belajar dengan ukuran fisik atau luas, suasana belajar kelas, sumber belajar dimana kondisi kelas yang baik dapat menunjang proses dengan melibatkan mahasiswa aktif dan sebagai salah satu sumber belajar. Karakteristik STMIK Atma Luhur

sangat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dalam hal ini adalah berkaitan dengan kedisiplinan penerapan tata tertib, lingkungan yang nyaman, aman, kepuasan mahasiswa, kebersihan, dan lain-lain.

6.2 Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dikarenakan sebagian besar bahan belajar bidang TIK, terutama buku-buku teks, dan perangkat lunak komputer disajikan dalam bahasa Inggris. Dengan tingkat penguasaan bahasa Inggris yang baik oleh dosen dan mahasiswa akan mempengaruhi penguasaan materi belajar. Selain itu pasar kerja yang berorientasi global juga membutuhkan lulusan yang menguasai bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

Penguasaan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dikarenakan bahan belajar dan metode pembelajaran saat ini seperti *e-learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam 10 tahun kedepan harus diupayakan penggunaan *e-learning* dapat diterapkan pada sebagian besar proses pembelajaran.

6.3 Standar Kompetensi Lulusan

Untuk menerapkan proses pembelajaran yang terarah dan menghasikan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan harus ditetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksud adalah keahlian apa yang harus dikuasai lulusan dalam menjalankan keahliannya di dunia kerja. Dengan menetapkan profil lulusan maka dapat ditentukan proses belajar yang sesuai dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan penetapan profil lulusan sesuai program studi juga dapat menentukan proses pembelajaran yang dilakukan masing-masing program studi untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian spesifik antara program studi yang satu dan yang lainnya. Profil lulusan yang jelas ditentukan oleh perbedaan kompetensi dari profil yang satu dengan yang lain, yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi

lainnya. Dengan kompetensi yang jelas maka dapat ditentukan proses belajar yang dapat mendukung dihasilkannya lulusan sesuai kompetensi yang diinginkan.

6.4 Relevansi Kurikulum

Setelah ditentukan kompetensi lulusan selanjutnya adalah mengkaji apakah telah memenuhi kompetensi yang diamanatkan oleh Kepmendiknas No. 045/U/2002 yaitu : (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, dan (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Struktur kurikulum untuk tahun 2016 akan mengacu pada KKNI Permendikbud 73 Tahun 2013 dan capaian pembelajarannya mengacu kepada SN-DIKTI 44 tahun 2015.

6.5 Pengembangan Kompetensi Dosen

Kurikulum yang telah disusun sesuai kompetensi yang ditentukan membutuhkan berbagai dukungan dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar sesuai dengan hasil lulusan yang diharapkan. Salah satunya adalah kompetensi dosen yang dapat mendukung penerapan kurikulum tersebut. Untuk itu kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan perhatian terhadap potensi mahasiswa melalui berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menciptakan kebiasaan baik.
- c. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah bakat dan minat mereka telah terlatih dan tersalurkan dengan baik.
- d. Memberikan wawasan dan bimbingan kepada mahasiswa pada saat mahasiswa menghadapi masalah.
- e. Menyajikan setiap perkuliahan secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Meningkatkan kompetensi sesuai bidang masing-masing dosen.

6.6 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah perkuliahan yang dilaksanakan dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan sesuai rencana, dan evaluasi hasil perkuliahan. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut perlu direncanakan :

- a. Penerapan proses perkuliahan yang memenuhi standar mutu yang telah ditentukan dengan prinsip PDCA.
- b. Perkuliahan yang memperhatikan kondisi keberagaman mahasiswa baik keberagaman sosial, ekonomi, budaya, kemampuan, kepribadian, dan lain-lain sehingga perkuliahan dapat dijalani oleh para mahasiswa dengan nyaman.
- c. Perkuliahan yang mendorong kemandirian mahasiswa untuk dapat memotivasi mahasiswa melakukan proses pembelajaran tanpa henti dengan sifat kemandiriannya.
- d. Manajemen perkuliahan berbasis data dimaksudkan agar setiap dosen mengetahui kondisi kelas dengan kaitannya dengan jumlah mahasiswa, kemampuan setiap mahasiswa, sehingga dapat menjalankan proses perkuliahan sesuai kemampuan setiap mahasiswa.
- e. Perkuliahan yang diselenggarakan dengan perencanaan yang baik, yaitu setiap dosen harus menyusun rencana perkuliahan mulai dari materi perkuliahan sesuai kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasinya.
- f. Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan untuk mencapai tujuan perkuliahan yang telah ditentukan.
- g. Monitoring perkuliahan yang ditujukan untuk menjamin terlaksananya perkuliahan sesuai perencanaan pada saat pelaksanaan untuk dapat dilakukan tindakan-tindakan yang diperlukan jika terjadi masalah pada saat perkuliahan berjalan, sehingga dapat dijamin tercapainya target perkuliahan sesuai rencana.
- h. Evaluasi kinerja dosen dilakukan untuk menjamin keterlaksanaan perkuliahan sesuai rencana, khususnya untuk menentukan apakah dosen telah menjalankan perkuliahan sesuai ketentuan. Hal ini harus dilakukan dalam rangka pembinaan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualitas dosen terus-menerus.

6.7 Kualitas Mahasiswa dan Rasio Dosen

Kualitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kualitas calon mahasiswa dan rasio / perbandingan jumlah dosen dan jumlah mahasiswa secara keseluruhan dan pada proses belajar setiap kelas perkuliahan. Dalam 10 tahun kedepan perlu dilakukan hal-hal yang berkaitan dengan masalah ini yaitu :

- a. Meningkatkan syarat kelulusan calon mahasiswa untuk dapat diterima sebagai mahasiswa dengan harapan mahasiswa STMIK Atma Luhur mempunyai potensi akademik yang lebih baik.
- b. Membatasi jumlah mahasiswa per kelas yang saat ini masih menerapkan jumlah maksimal 50 mahasiswa menjadi 40 mahasiswa dalam 10 tahun kedepan.
- c. Mengurangi heterogenitas mahasiswa per kelas khususnya dalam hal keberagaman potensi akademik agar dosen dapat memberikan perlakuan sesuai potensi akademik rata-rata mahasiswa setiap kelas.
- d. Menjaga rasio dosen mahasiswa yang ideal untuk setiap program studi demi efektifitas proses belajar keseluruhan.

6.8 Indikator Peningkatan Lulusan

Indikator peningkatan mutu lulusan dapat dilihat seperti tabel 8.

Tabel. 8 Indikator Kualitas Lulusan STMIK Atma Luhur

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Rata-rata IPK lulusan	3,0	3,2	3,25
2	Rata-rata lama studi D3 (th)	3,7	3,4	3
3	Rata-rata lama studi S1 (th)	4,5	4,2	4
4	Waktu tunggu kerja (bl)	6	4	3
5	Persentase lulusan bekerja sesuai bidangnya	35%	50%	75%
6	Presentase Lulusan Berwirausaha	3%	10%	15%
7	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris (Toefl)	Baseline	400	450
7	Persentase <i>drop out</i> / tidak melanjutkan kuliah	10%	5%	1%
8	Rasio kapasitas terhadap peminat	1:1	1:2	1:3

BAB VII

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran jangka panjang ketiga yang telah ditentukan adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 10 tahun kedepan dibutuhkan berdasarkan fakta bahwa jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada kurun waktu sebelumnya (2009 – 2015) masih relatif rendah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang sangat strategis terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi perhatian dan prioritas utama dalam rangka peningkatan kompetensi, wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi. Upaya pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan STM IK Atma Luhur adalah :

7.1 Peran Bagian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit yang mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STM IK Atma Luhur saat ini adalah Bagian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Disamping kualitas pendidikan dan pengajaran, citra STM IK Atma Luhur diharapkan dapat dibangun melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu perlu kesadaran penuh dari seluruh sivitas akademika betapa pentingnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan. Komitmen Bagian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STM IK Atma Luhur untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengupayakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan sivitas akademika dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper / artikel dengan melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshops*, dan kegiatan sejenis lainnya.
- b. Menyusun rencana strategis penelitian dan PKM, penjadwalan, pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan PKM.

- c. Pengembangan kegiatan penelitian dan PKM melalui kerjasama dengan instansi / badan / lembaga pemerintah maupun swasta.
- d. Penyediaan informasi peluang kerjasama penelitian, hibah penelitian yang tersedia dari pihak luar.
- e. Menyediakan media dan informasi media publikasi dan desimnasi hasil penelitian, seperti forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, jurnal online, dan media lain baik lokal, nasional, maupun internasional.

7.2 Peran Pusat Studi

Walaupun sampai saat ini belum secara resmi didirikan pusat studi, secara tidak langsung telah terbentuk kelompok-kelompok peneliti yang melakukan kegiatan pengkajian spesifik sesuai kelompoknya. Kedepan pusat studi mutlak dibutuhkan untuk mewadahi kegiatan-kegiatan studi yang spesifik untuk meningkatkan mutu penelitian. Pusat studi juga diberikan kebebasan untuk memperoleh pendanaan, sehingga kesempatan untuk membentuk jejaring kerjasama dan pengembangan akan terbuka luas. Dana dapat dianggarkan secara fleksibel sesuai kebutuhan dan sumber pendanaan diharapkan dapat diperkaya dari luar STMIK Atma Luhur dengan berbagai skema seperti kerjasama, hibah dan lain-lain, atau dengan penjualan layanan jasa / produk ilmiah (konsultasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan lain-lain). Pusat-pusat studi yang perlu dibentuk dalam 10 tahun kedepan antara lain :

- a. Pusat Studi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (Teknopreneurship)
- b. Pusat Studi Kewirausahaan Berbasis Internet (Cyberpreneurship)
- c. Pusat Studi Perangkat Lunak Bisnis
- d. Dan pusat studi lainnya

7.3 Arah dan Fokus Penelitian

Penelitian sivitas akademika STMIK Atma Luhur harus diarahkan kepada penelitian fundamental dan terapan. Penelitian dasar berguna untuk memperoleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi dasar penelitian terapan. Penelitian aplikatif / terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu pada tataran praktis yang terjadi pada masyarakat.

Fokus Penelitian yang ada di STMIK Atma Luhur difokuskan pada dua bidang ilmu yang menjadi kajian utama pada ketiga program studi yang ada, yaitu bidang Sistem Informasi Bisnis dan Teknologi Sistem Informasi serta bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Jaringan Komputer dan *Mobile Computing* . Lebih spesifik, masing-masing bidang difokuskan pada area ilmu dan aplikasi sebagai berikut:

- a. Bidang Sistem Informasi Bisnis dan Teknologi Sistem Informasi
 - 1) Fokus 1 :Information System
 - 2) Fokus 2 :Risk Management
 - 3) Fokus 3 :Database Management
 - 4) Fokus 4 : Web Application
 - 5) Fokus 5 : E-Commerce
 - 6) Fokus 6 : E- Business
- b. Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Jaringan Komputer dan *Mobile Computing*
 - 1) Fokus 1 :Network Security
 - 2) Fokus 2 :Information Privacy
 - 3) Fokus 3 :Computer Network
 - 4) Fokus 4 : Internet of Things
 - 5) Fokus 5 : Smart City
 - 6) Fokus 6 : Mobile Application

7.4 Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 6 tahun (2009-2015) biaya penelitian yang ada di STMIK Atma Luhur bersumber dari internal STMIK Atma Luhur. Untuk kurun waktu 10 tahun kedepan (2016-2025) kegiatan penelitian diprogramkan untuk dibiayai dari sumber dana baik internal maupun eksternal. Dana internal berasal dari alokasi dana penelitian tahunan STMIK Atma Luhur sedangkan dana eksternal didanai dari hibah DIKTI dan sponsor dari hasil kerjasama dengan berbagai pihak.

7.5 Arah dan Orientasi Pengabdian kepada Masyarakat

Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Atma Luhur oleh sivitas akademika diarahkan kepada kegiatan PKM yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi yang tertuang pada PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b dan bab III pasal 3 ayat 4. Dengan memperhatikan makna pengabdian kepada masyarakat seperti yang terkandung pada kedua pasal tersebut di atas maka arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 2016-2025 harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikaji dan dikembangkan oleh STMIK Atma Luhur, yaitu bidang sistem informasi bisnis dan teknologi informasi dan bidang jaringan komputer dan *mobile programming* baik kepada dunia industri, pemerintah, swasta dan masyarakat personal.

- a. Orientasi dan Sifat Pengabdian kepada Masyarakat sivitas akademika STMIK Atma Luhur dikelompokkan kedalam :
 - 1) Perintisan, dimaksudkan kegiatan PKM ditujukan untuk merintis hal-hal baru dalam mengatasi permasalahan masyarakat baik intitusi maupun individu.
 - 2) Pengembangan, dimaksudkan kegiatan PKM berorientasi pada pengembangan kegiatan yang telah dilakukan pada masa sebelumnya .
 - 3) Penunjang, dimaksudkan kegiatan PKM ditujukan sebagai kegiatan pelengkap (*complement*) kegiatan yang telah dilakukan berbagai pihak untuk mendorong proses pemberdayaan masyarakat.
- b. Sifat Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Atma Luhur dikategorikan berdasarkan :
 - 1) Kegiatan PKM Berbasis Inisiatif Pribadi. Kegiatan PKM dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
 - 2) Kegiatan PKM Berbasis Program Kerja. Kegiatan PKM dilaksanakan berdasarkan program kerja tahunan STMIK Atma Luhur melalui Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai rencana yang telah disusun.
 - 3) Kegiatan PKM Berbasis Kerjasama Institusional. Kegiatan PKM dilaksanakan atas dasar kerjasama dengan pihak eksternal seperti DIKTI, Pemerintah Daerah,

Badan Usaha Milik Negara, maupun pihak swasta sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang ada pada sivitas akademika STMIK Atma Luhur.

7.6 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber pendanaan kegiatan PKM STMIK Atma Luhur dalam waktu 10 tahun kedepan (2016-2025) diprogramkan berasal dari internal dan eksternal STMIK Atma Luhur:

- a. Dana Internal berasal dari alokasi dana PKM tahunan dari STMIK Atma Luhur dan diprioritaskan pada kegiatan PKM yang berorientasi pada program kerja dan inisiatif pribadi yang tidak dibiayai oleh pihak lain.
- b. Dana Eksternal diperoleh dari pihak luar baik dengan skema kerjasama, hibah, dan kompetisi yang berorientasi pada PKM berbasis kerjasama institusional sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

7.7 Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan PKM STMIK Atma Luhur perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan administrasi yang tertib sehingga dapat diketahui oleh seluruh sivitas akademika sesuai bidang masing-masing.
- b. Aktif menawarkan atau mengkonfirmasi kepada pihak lain tentang produk dan jasa PKM yang dapat diberikan oleh sivitas akademika STMIK Atma Luhur.
- c. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, hibah dan sponsor yang tersedia dari pihak eksternal.

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan kegiatan PKM adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

- a. Jumlah pelaksana PKM maksimal 2 (dua) orang, satu ketua dan satu anggota dan dapat melibatkan mahasiswa sesuai kebutuhan.
- b. Ketua dan anggota harus memiliki kompetensi sesuai substansi kegiatan PKM dan memiliki peran yang jelas pada setiap kegiatan.
- c. Melibatkan mahasiswa seoptimal mungkin mahasiswa agar mendapatkan pengalaman.

7.8 Program Dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibuat rencana kongkrit dan tolok ukur yang baik untuk pencapaian program seperti yang terlihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel. 9 Indikator penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No.	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Jumlah penelitian tiap dosen per tahun	1	2	2
2	Jumlah penelitian terpublikasi tiap dosen per tahun	1	2	2
3	Alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat	5%	10%	20%
4	Jumlah kerjasama MoU per tahun	16	20	25
5	Persentase pengabdian masyarakat (% jumlah dosen)	80%	100%	100%
6	Jumlah penelitian dengan hak paten/HAKI	5	10	10
7	Jumlah penelitian dosen yang terpublikasi internasional	2	10	20

BAB VIII

PENGEMBANGAN KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK

Sasaran jangka panjang keempat yang ingin dicapai STMIK Atma Luhur sebagaimana disebut pada Bab 4 adalah peningkatan budaya kerja dan budaya akademik. Kebutuhan peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam 10 tahun mendatang didasarkan pada kondisi pengelolaan sumber daya manusia yang belum dapat memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan selama ini. Demikian juga budaya akademik sivitas akademika STMIK Atma Luhur yang belum dapat membawa institusi menjadi institusi bertaraf nasional maupun internasional. Upaya pengembangan budaya kerja dan budaya akademik yang perlu dilakukan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan disiplin, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit-unit satuan kerja.
- b. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi ilmiah.
- c. Peningkatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- d. Menetapkan *reward system* untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

Untuk dapat melaksanakan semua proses peningkatan budaya kerja dan budaya akademik diatas maka perlu ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

8.1 Budaya Kerja.

Untuk mencapai visi dan misi STMIK Atma Luhur dibutuhkan budaya kerja yang baik bagi seluruh sivitas akademika, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, dan melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Dengan kata lain seluruh sivitas akademika harus mempunyai “integritas”. Integritas bukan satu-satunya budaya kerja yang dibutuhkan. Budaya kerja keras, budaya saling menghormati karya orang lain, dan budaya-budaya kerja positif yang lain perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kinerja, sehingga dapat mewujudkan tata kelola organisasi yang efisien dan efektif

melalui perubahan sikap dan perilaku yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif. Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja STMIK Atma Luhur adalah :

- a. Menumbuhkan budayakerja yang berlandaskan visi, misi dan tata nilai STMIK Atma Luhur kepada seluruh sivitas akademika.
- b. Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma dan pola pikir, dan perilaku sivitas akademika STMIK Atma Luhur.
- c. Membina tingkat kepekaan sosial, keaktivitas, dan produktivitas serta menjadi teladan bagi sivitas akademika lainnya.
- d. Membangun citra STMIK Atma Luhur melalui budaya kerja dan dipercaya oleh pemangku kepentingan.

8.2 Tata nilai norma dan perilaku

Agar mampu memberikan layanan prima, melaksanakan misi, dan pencapaian visi STMIK Atma Luhur, seluruh sivitas akademika harus memiliki :

- a. Tata Nilai.
 - 1) Responsif terhadap perubahan yang terjadi.
 - 2) Adaptif terhadap perubahan pemangku kepentingan.
 - 3) Menjunjung tinggi produktivitas.
- b. Norma.
 - 1) Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas.
 - 2) Perbaikan proses kerja untuk meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan.
 - 3) Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil kerja
- c. Sikap.
 - 1) Sivitas akademika STMIK Atma Luhur menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi proses pengembangan STMIK Atma Luhur.
 - 2) Sivitas akademika STMIK Atma Luhur mempunyai keinginan untuk meningkatkan produktivitas.
 - 3) Penghargaan diberikan berdasarkan penilaian berbasis kinerja.

- d. Perilaku.
- 1) Mengutamakan pencapaian target dan prestasi.
 - 2) Berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.
 - 3) Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya kurang memuaskan.
 - 4) Bertindak kompetitif sesuai tuntutan.
 - 5) Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan obyektif.
 - 6) Mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan pekerjaan.

8.3 Kendali Mutu Layanan Sarana dan Moralitas

Layanan prima kepada pemangku kepentingan harus terus ditingkatkan dengan dukungan-dukungan :

a. Kendali Mutu Layanan.

- 1) Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai.
- 2) Memantapkan komitmen melayani pemangku kepentingan.
- 3) Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal dan profesional.
- 4) Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai kebutuhan.
- 5) Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam rangka peningkatan mutu layanan.
- 6) Mengintensifkan laporan hasil kerja pegawai baik lisan maupun tertulis.

b. Dukungan Sarana dan Prasarana

- 1) Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap pegawai.
- 2) Menyediakan sarana pengolahan data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.

c. Pembinaan Moral dan Akhlak

- 1) Pembinaan mental dan penanaman nilai kejujuran dalam menjalankan pekerjaan.
- 2) Mengembangkan sikap santun dan kebersamaan.
- 3) Mengharmoniskan hubungan kerjasama antar pegawai.

8.4 Budaya Akademik.

Budaya akademik yang baik ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, yang merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam 10 tahun yang akan datang (2016-2025) budaya akademik di lingkungan sivitas akademika STMIK Atma Luhur harus dikembangkan dalam cakupan :

- a. Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi.
- b. Pengembangan cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif.
- c. Berani membangun pandangan sendiri berdasarkan studi yang dilakukan.
- d. Berani mengemukakan pendapat dan berani membuktikan kebenaran pendapatnya.
- e. Menghargai pandangan dan pendapat orang lain.
- f. Bersedia menyebarkan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat.
- g. Menghasilkan karya tulis.
- h. Tidak melakukan plagiasi.

8.5 Sikap dan Perilaku Kecendekiawanan

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap kecendekiawanan harus terus ditumbuhkan mencakup: sikap kritis, kreatif, objektif, analitis, konstruktif, dinamis, dialogis, bersifat terbuka terhadap kritik, menghargai prestasi ilmiah, bebas dari prasangka, menghargai waktu, menjunjung tradisi ilmiah, berorientasi pada masa depan, kemitraan, dan kebebasan akademik.

8.6 Indikator

No.	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (skala 1-4)	Baseline (belum diukur)	4	4
2	Ketersediaan SOP pada setiap prodi dan bagian-bagian	100%	100%	100%

BAB IX

PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN INFRASTRUKTUR

Sasaran strategis jangka panjang kelima yang ingin dicapai STMIK Atma Luhur dalam kurun waktu 10 tahun (2016-2025) adalah pengembangan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dan infrastruktur. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa sumberdaya manusia di STMIK Atma Luhur harus diperkuat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dari aspek kuantitas, jumlah dosen yang ada saat ini berada pada jumlah yang kurang ideal untuk memenuhi ketentuan rasio dosen terhadap mahasiswa, sehingga perlu adanya penambahan untuk dapat meningkatkan kapasitas, oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan. Sedangkan dari aspek kualitas, produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Dalam waktu 10 tahun ke depan (2016-2025) kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STMIK Atma Luhur harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunaannya. Infrastruktur kampus STMIK Atma Luhur mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja, beserta semua komponen yang ada di dalamnya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya. Unsur penting tersebut meliputi:
 - 1) Unsur pendukung program pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Unsur pendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Unsur pendukung pengembangan ilmu pengetahuan.
 - 4) Unsur pendukung terjadinya interaksi sosial.

- 5) Unsur pendukung tatakelola institusi.
- 6) Unsur pendukung pengembangan kinerja STMIK Atma Luhur sebagai institusi yang menginspirasi, mendidik, memotivasi, peduli, dan memberikan dorongan.

9.1 Perencana Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa yang ideal dan memenuhi standar rasio, rekrutmen dosen STMIK Atma Luhur untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen dosen harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio dosen terhadap mahasiswa. Rencana rekrutmen dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi : tingkat pendidikan, linearitas pendidikan, relevansi keahlian pada program studi, pengalaman, usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan sesuai perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi : tingkat pendidikan, keahlian, pengalaman, usia dan kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu, Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan surat lamaran, menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada, mempublikasikan informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui media massa, cetak maupun elektronik.

9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir.

STMIK Atma Luhur mempunyai filosofi pengembangan sumberdaya manusia yaitu membentuk insan yang disiplin, profesional, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan *skill*, *knowledge*, dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial dan kepemimpinan, magang, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan. Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerja masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif,

dan produktif. Orientasi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi (masa percobaan) yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Dosen ditempatkan pada unit satuan kerjatertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan unit kerja yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah minimal selama 3 (tiga)bulan, dan kepala unit wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.
- b. Dosen harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik ke Kopertis Wilayah II dan Ditjen Dikti Kemendikbud RI. Masa orientasi ini adalah 2 (dua) tahun.
- c. Tenaga kependidikan ditempatkan pada unit satuan kerja tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan unit kerja yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah selama 3 (tiga) bulan, dan kepala unit wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.

Penugasan Dosen dan Penempatan Tenaga Kependidikan.Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatan para dosen harus dilakukan atas dasar prinsip “orang dan bidang keahlian yang tepat untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi yang tepat” (*the right man on the right place*).Demikian pula prinsip penempatan dosen serta tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, misalnya: Pertemuan rutin mingguan yang dikemas dalam acara “*coffee morning*”. Pada kesempatan ini, dosen dan tenaga kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi institusi, visi dan misi Program Studi, serta menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan misi dalam rangka mencapai visi tersebut, pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap dosen dan tenagakependidikan yang dipandang tidak disiplin, dan melakukan mutasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit satuan kerja tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan. Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, institusi secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

- a. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi.
- b. Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, pelatihan, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing.
- c. Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap dosen untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

9.3 Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi.

Selama 10 tahun ke depan (2016-2025), remunerasi dosen akan ditinjau kembali secara berkala untuk disesuaikan mengikuti perubahan indeks biaya hidup. Remunerasi dosen mencakup gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan beban kerja manajemen, tunjangan kehormatan, tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan. Selain remunerasi di atas, honorarium untuk tugas mengajar juga akan ditinjau kembali secara berkala. Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan.

Penghargaan. Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, STMIK Atma Luhur secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Bentuk penghargaan yang selama ini diberikan, dan harus dipertahankan dalam kurun

waktu 10 tahun ke depan adalah sebagai berikut: Penghargaan Kesetiaan, Penghargaan Prestasi dan Penghargaan Dedikasi

Sanksi. Untuk meningkatkan disiplin, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, STMIK Atma Luhur secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang: indisipliner, melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan, melanggar peraturan institusi, dan melanggar hukum. Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat berupa: teguran lisan, teguran tertulis, peringatan tingkat 1, 2 dan 3, skorsing, penundaan kenaikan gaji berkala, penundaan kenaikan pangkat/ golongan, penurunan pangkat/golongan, pembebasan tugas, dan pemberhentian secara tidak hormat.

9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja.

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut: Monitoring dan evaluasi kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing dosen, dan monitoring dan evaluasi kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat). Monitoring dan evaluasi kinerja dosen tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pada setiap awal semester Laporan Kontrak Beban Kerja Dosen (LKBKD) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LKBKD didukung dengan bukti-bukti penugasan yang sesuai.
- b. LKBKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang menjadi *home-base* dosen yang bersangkutan.
- c. LKBKD yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Bagian Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.
- d. Pada akhir semester, setiap dosen menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja dosen berdasarkan LKBKD yang telah disusun

pada awal semester. LKD didukung dengan bukti-bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai.

- e. LKD masing-masing dosen di-*review* dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Ketua.
- f. LKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Bagian Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan. Monitoring dan evaluasi kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monitoring dan evaluasi kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan tersebut harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Monitoring kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan oleh atasan langsung dari dosen dan tenaga kependidikan yang bersangkutan.
- b. Pada setiap akhir tahun, kinerja dosen dan tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
- c. Formulir DP3 harus di-*review* dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai, dan selanjutnya diserahkan kepada Kepala Bagian Sumber Daya Manusia. Salinan DP3 disampaikan kepada Bagian Penjaminan Mutu (PPM) untuk didokumentasikan.

9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi.

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan akan dilakukan secara berkelanjutan. Dalam kurun waktu 2012-2021 institusi akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara sebagai berikut:

- a. **Pemberian Kesempatan Belajar.** Diberikan dengan cara mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan workshop. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.
- b. **Pemberian Dana dan Fasilitas.** Dana dan fasilitas akan ditanggung institusi sesuai dengan yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan,

kursus, seminar, dan workshop tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti Personal Computer (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

- c. **Jenjang Karir Yang Jelas.** Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai tingkat pendidikan. Ruang gaji tersebut akan ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kependidikan yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala seksi dan kepala bagian dalam organisasi, dengan mempertimbangan kinerja, sikap, dan kompetensi yang dimiliki.
- d. **Studi Banding.** Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga kependidikan agar mereka memperoleh baku mutu tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerjanya.

9.6 Sarana dan Prasarana.

Untuk penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, harus disediakan sarana dan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, juga harus disediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa bahan pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet*, *faximile*, telepon, komputer, printer, *LCD Projector*, *notebook*, dan *sound system*. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

9.7 Standar Pengelolaan Prasarana dan Sarana.

Pengelolaan prasarana dan sarana harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup: ruang kuliah, standar

buku dan sumber belajar, standar lahan, standar peralatan laboratorium, standar peralatan pendidikan, standar peralatan ruang kantor, standar peralatan ruang kuliah, standar perpustakaan, standar ruang laboratorium, standar ruang pimpinan, standar tempat ibadah, standar perlengkapan penunjang proses pembelajaran, standar penggunaan prasarana dan sarana, standar peminjaman prasarana dan sarana, standar keamanan prasarana dan sarana, standar keselamatan prasarana dan sarana, standar pemeliharaan prasarana dan sarana, standar pengembangan prasarana dan sarana, dan standar administrasi prasarana dan sarana.

9.8 Sistem Pengelolaan Prasarana dan Sarana.

- a. **Pengembangan Prasarana dan Sarana.** Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan. Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.
- b. **Administrasi Prasarana dan Sarana.** Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi. Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif. Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
- c. **Penggunaan Prasarana dan Sarana.** Penggunaan prasarana dan sarana harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan prasarana dan sarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana adalah penting. Standar ini harus mengatur : penggunaan prasarana dan sarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit satuan kerja (USK) pengguna sesuai dengan fungsinya. Penggunaan prasarana dan sarana yang bersifat tidak rutin oleh USK untuk kepentingan dinas

harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan rutin atau tidak rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggungjawab pengguna. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga dengan persetujuan Ketua. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggungjawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak.

- d. **Keamanan Prasarana dan Sarana.** Keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, maka: sistem keamanan kampus diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus. Pengamanan prasarana dan sarana dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran. Pengamanan prasarana dan sarana dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian. Untuk menjamin keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, Bagian Rumah Tangga mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan prasarana/sarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan prasarana/sarana yang bersangkutan. Bagian Rumah Tangga membuat perangkat pengaman bagi prasarana dan sarana yang rentan terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.
- e. **Pemeliharaan, Perbaikan, dan Kebersihan.** Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan prasarana dan sarana mengacu pada Manual Mutu, khususnya tentang Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana. Berdasarkan kedua standar tersebut, kebijakan penggunaan prasarana dan sarana adalah sebagai berikut: Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin hariandilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna. Bagian rumah tangga melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan prasarana dan sarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan prasarana dan sarana tersebut. Bagian rumah tangga menyimpan buku petunjuk pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana. Bagian rumah tangga bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan

lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh prasarana/sarana yang ada.

9.9 Pengembangan Lingkungan Kampus.

Kampus harus dapat merefleksikan identitas serta sosok kultur dan tradisi yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggungjawab institusi sebagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kampus STMIK Atma Luhur memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungannya. Sudah seharusnya dan selayaknya institusi memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok STMIK Atma Luhur sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Dengan lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus menjadi insan-insan yang cerdas, serta sehat jasmani maupun rohani. Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik harus mendukung pengembangan kinerja institusi. Dengan demikian STMIK Atma Luhur akan mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap insan kampus untuk berprestasi lebih baik. Pembangunan berbagai infrastruktur fisik di dalam kampus harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah akademik maupun keprofesian, mendukung semangat terciptanya budaya kerja dan budaya akademik yang baik, di samping harus berwawasan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

9.10 Program dan Indikator.

Tabel. 10 Indikator Kinerja Utama Tenaga Pendidik STMIK Atma Luhur

No.	Hal	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
A	Jabatan Fungsional :			
1	Tenaga Pengajar	14	5	0
2	Asisten Ahli	23	13	5
3	Lektor	7	40	49
4	Lektor Kepala	-	1	5
5	Guru Besar/Profesor	-	1	1
TOTAL		44	60	60
B	Pendidikan Tertinggi :			
1	S1		0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	44	58	54
3	S3/Sp-2	-	2	6
TOTAL		44	60	60
C	Sertifikasi Dosen			
1	Belum Tersertifikasi	40	20	5
2	Tersertifikasi	5	40	55
TOTAL		44	60	60

Tabel. 11 Indikator peningkatan kualitas sumber daya manusia

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Rasio dosen dan mahasiswa	1:36	1:24	1:24
2	Jumlah dosen S2 (orang)	39	58	54
3	Jumlah dosen S3	1	2 org	6 org
4	Jumlah pengajar praktisi/tenaga ahli (orang)	5%	10%	20%
5	Jumlah dosen tersertifikasi (orang)	1	30	50
6	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	5	30	50
7	Jumlah dosen yang melakukan pembelajaran E-Learning (orang)	8	40	50
8	Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor (orang)	7	25	45
9	Jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian (orang)	16	60	60

Tabel. 12 Indikator Kinerja Utama Tenaga Kependidikan STMIK Atma Luhur

No.	Status Sertifikasi	Tahun 2015	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Belum Tersertifikasi	57	50	40
2	Sudah Tersertifikasi	7	20	35
TOTAL		64	70	75

BAB X

PENGEMBANGAN TATA LAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Sasaran strategis jangka panjang keenam yang ingin dicapai STMIK Atma Luhur dalam kurun waktu 2016-2025 adalah pengembangan tata laksana organisasi dan manajemen. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa : keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat, dan pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis. Dalam waktu 10 tahun ke depan tata laksana organisasi dan manajemen di STMIK Atma Luhur harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana. Proses pendidikan juga harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

- a. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan.
- b. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.
- c. Sistem dan Teknologi Informatika yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

10.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada pada STMIK Atma Luhur sampai saat ini adalah struktur organisasi yang bersifat tumbuh, dalam arti belum mencapai bentuk yang sangat ideal, karena masih dalam tahap penyempurnaan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Namun demikian bukan berarti struktur organisasi yang ada belum dapat berjalan efisien dan efektif, sehingga pada masa 10 tahun yang akan datang perlu dilakukan penyempurnaan baik struktur maupun personal yang mengisinya.

a. Anggaran Berbasis Kinerja

Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dapat terwujud, dan setiap orang mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran. Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini diantaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan program prioritas, serta mengembangkan pengelolaan dan pengukuran kinerja secara profesional.

10.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan STMIK Atma Luhur. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen, maka sosok insan yang memiliki pengalaman dan

kompetensi manajemen keuangan dan pengelolaan organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi, karena daya dukung kompetensi yang mumpuni akan mendorong kelancaran dan akselerasi menuju manajemen yang professional.

Pengelolaan keuangan dan manajemen perkantoran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggung jawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami, melakukan, penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran,serta memiliki kepribadian yang andal yakni memilki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

10.3 Pengembangan SOP

Dalam kurun waktu 2016-2025, pengembangan *standard operating procedures* (SOP) merupakan sebuah kebutuhan yang penting, karena SOP yang ada saat ini merupakan hasil pengembangan awal yang masih perlu dilakukan penyempurnaan dan pelengkapan, sehingga dengan kualitas dan jumlah yang cukup dapat dipastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem dokumentasi SOP yang baik diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan kendali mutu serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan pada jalurnya. SOP yang baik memiliki manfaat:

- a. Dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja.
- b. Lebih jelas mengetahui peran dan posisi masing-masing unit satuan kerja.
- c. Memberikan kejelasan mengenai prosedur kerja, dan tanggung jawab dalam proses terkait.
- d. Memberikan keterangan tentang keterkaitan antara satu proses kerja dengan proses kerja lainnya.
- e. Meminimumkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
- f. Membantu individu dalam melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas.

Oleh karena itu, Bagian Penjaminan Mutu (BPM) STMIK Atma Luhur berkewajiban untuk merancang SOP yang baik, jelas, detail, dan dapat dijalankan oleh individu-individu yang bekerja di dalamnya, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana menjalankan suatu prosedur kerja yang baik dan benar. Dalam membuat SOP, Bagian Penjaminan Mutu (BPM) memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemetaan terhadap proses kerja yang sudah berjalan atau akan berjalan.
- b. Melakukan *benchmarking* bila diperlukan.
- c. Merancang SOP sesuai dengan hasil observasi dan hasil referensi untuk menambah ketajaman dari desain SOP.
- d. Melakukan analisis terhadap rancangan SOP yang sudah dibuat untuk diimplementasikan.
- e. Melakukan *review* SOP agar SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan tanpa ada hambatan.

10.4 Optimalisasi Bagian Penjaminan Mutu

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi STMIK Atma Luhur peran Bagian Penjaminan Mutu (BPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan. Sasaran Kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di STMIK Atma Luhur merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi. Adanya mekanisme kontrol terhadap kinerja masing-masing unit dilakukan oleh BPM dengan dibantu auditor dilakukan setiap semester atau setiap tahun. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan

prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan pemangku kepentingan serta manajemen akademik.

Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan, dunia industri dan masyarakat.

Program kerja BPM dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi :

- a. Peningkatan daya saing.
- b. Kepemimpinan dan tata kelola yang baik.
- c. Optimalisasi fungsi sistem.
- d. Pencapaian standar global.

Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang Tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumberdaya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus mengadopsi model Kaizen yang menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang didahului dengan menetapkan standar yang menjadi acuan tingkat sekolah tinggihan program studi. Dengan penetapan acuan ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan penjaminan mutu yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

10.5 Tahapan Progam Penjaminan Mutu

Pelaksanaan program penjaminan mutu oleh BPM perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan-tahapan pencapaian mutu menjadi jelas. Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program kegiatan suatu siklus penjaminan mutu harus berdasar pada kondisi riil yang telah dicapai STMIK Atma Luhur dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (periodisasi)

penjaminan mutu institusi maupun program studi di lingkungan STMIK Atma Luhur sebagai suatu siklus dalam kurun waktu 2016-2025 adalah sebagai berikut:

- a. **Periode Konsolidasi (2016–2020).** Periode ini merupakan periode untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil sistem penjaminan mutu yang telah dilaksanakan pada tahun 2009-2015, yang hasilnya bermanfaat sebagai refleksi tentang capaian keberhasilan dari sistem penjaminan mutu. Periode ini juga merupakan periode konsolidasi, dengan tujuan untuk memantapkan struktur dan personalia pelaksana, penyusunan program, menyusun dan menetapkan dokumen akademik, dokumen mutu, standar dan sosialisasi di tingkat institusi dan program studi. Pada tahap ini mulai dilaksanakan secara bertahap implementasi siklus penjaminan mutu yang telah diperbaiki.
- b. **Periode Integrasi dan Mandiri (2001-2025).** Periode ini merupakan periode pemantapan koordinasi dan implementasi program penjaminan mutu dengan menggunakan standar mutu yang sudah diperbaiki. Selanjutnya, setelah diadakan evaluasi dan audit serta *benchmarking* mulai meningkatkan standar mutu menuju standar nasional. Prioritas sasaran adalah bidang pendidikan, dan selanjutnya memasuki sasaran secara bertahap pada bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB XI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sasaran strategis jangka panjang ketujuh yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2016-2025 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah pengembangan sistem informasi manajemen. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa:

- a. Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STMIK Atma Luhur belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan institusi.
- b. Pemanfaatan website STMIK Atma Luhur oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Dalam waktu 10 tahun ke depan sistem informasi manajemen STMIK Atma Luhur harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana. Oleh karena itu, sistem informasi manajemenyang digunakan harus andal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, sistem informasi dan fasilitas yang sangat diperlukan:

1) Komputer yang terhubung dengan jaringan lokal maupun internet yang handal.

Semua unit komputer yang ada baik komputer *personal* maupun *laptop* baik yang ada pada semua ruang kerja maupun laboratorium komputer telah terhubung ke jaringan lokal dan internet. Namun untuk jumlah belum sesuai kebutuhan khususnya komputer *personal* sehingga masih perlu terus ditingkatkan. Dari sisi kehandalan hubungan internet sampai saat ini masih belum optimal walaupun telah dilakukan berbagai upaya termasuk dengan memanfaatkan beberapa penyedia jasa layanan internet khusus kehandalan, sehingga perlu dilakukan

upaya-upaya ekstra pada masa yang akan datang berkaitan dengan semua fungsi sistem informasi manajemen yang akan dijalankan secara *online*.

2) Perangkat lunak berlisensi dengan jumlah yang memadai.

Secara bertahap penggunaan perangkat berlisensi telah dilakukan pada beberapa jenis perangkat lunak khususnya yang digunakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam masa 10 tahun kedepan harus diupayakan bahwa semua perangkat lunak yang digunakan diSTMIK Atma Luhur harus yang berlisensi / resmi.

3) Fasilitas *e-learning*.

Fasilitas pembelajaran berbasis *e-learning* telah tersedia di STMIK Atma Luhur saat ini namun penggunaannya belum optimal, karena hanya sebagian kecil tenaga pendidik yang memanfaatkannya. Dalam waktu 10 tahun yang akan datang pemanfaatan fasilitas *e-learning* harus dilakukan oleh semua tenaga pendidik, walaupun media pembelajaran konvensional tetap dijalankan.

4) Fasilitas akses *on-line* ke koleksi perpustakaan

Secara infrastruktur kondisi perpustakaan saat ini telah menyediakan alat akses namun penggunaan sistem perpustakaan elektronik belum dapat dilaksanakan disebabkan oleh prioritas pembangunan sistem informasi-sistem informasi yang lain yang saat ini dalam tahap pengembangan dan penyempurnaan. Dalam waktu 10 tahun yang akan datang keberadaan perpustakaan digital harus dapat diwujudkan untuk mencapai visi dan misi seperti yang direncanakan.

5) Sistem Informasi Berbasis Web.

Sampai saat ini semua sistem informasi yang digunakan diSTMIK Atma Luhur telah dapat diakses melalui Web, dalam arti *online* walaupun masih ada beberapa sistem informasi yang belum dapat dikatakan sempurna. Menjadi perhatian khusus bagi Bagian Sistem Informasi (BSI) untuk memastikan dalam 10 tahun yang akan datang seluruh sistem informasi yang ada di STMIK Atma Luhur berbasis Web dan dapat berfungsi dengan sempurna untuk mencapai visi misi STMIK Atma Luhur sesuai rencana. Untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan optimal perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi STMIK Atma Luhur yang melibatkan semua pemangku kepentingan.
- b) Integrasi bertahap sistem-sistem yang telah digunakan saat ini dengan prioritas yang ditentukan berdasarkan fungsi dan kemudahan integrasinya, dimulai dengan integrasi modul-modul berikut ini :
 - 1. Modul Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru.
 - 2. Modul Kemahasiswaan.
 - 3. Modul Program Studi.
 - 4. Modul BAAK (Bagian Administrasi Akademik).
 - 5. Sistem Informasi Akademik, Keuangan, dan Personil.
 - 6. Modul Pengajaran.
 - 7. Modul Keuangan.
- c) Melanjutkan integrasi sistem sampai dengan seluruh sistem informasi yang ada di STMIK Atma Luhur dapat terintegrasi secara keseluruhan.
- d) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh tenaga pendidik yang mempunyai kapasitas meneliti dan mengembangkan sistem selain kepada personal yang ada di Bagian Sistem Informasi.

6) Sistem Informasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dengan jaringan luas perlu dikembangkan dalam waktu 10 tahun ke depan. Pengelolaan aset berbasis teknologi informasi tersebut perlu dirancang dengan tujuan agar pengelolaan prasarana dan sarana yang dimiliki oleh STMIK Atma Luhur dapat dilakukan secara transparan, menghasilkan informasi aset secara akurat, dan memenuhi informasi aset dengan cepat. Sistem informasi aset dengan jaringan luas mempermudah STMIK Atma Luhur dalam proses perencanaan serta pengendalian prasarana dan sarana. Sistem informasi aset STMIK Atma Luhur yang adapadasaat ini termasuk yang masih tertinggal pengembangan dan pemanfaatannya sehingga perlu menjadi perhatian dalam 10 tahun yang akan datang mengingat semakin besarnya jumlah dan ragam sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dikelola dengan baik dan dapat menjadi salah satu pendorong

terjadinya proses pendidikan dan pengajaran yang efisien dan efektif menuju visi misi STMIK Atma Luhur.

7) Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi yang efisien dan efektif sehingga dibutuhkan sistem informasi yang tepat untuk menghasilkan informasi tersebut. Saat ini Sistem Pendukung Keputusan telah mulai dikembangkan dalam tahap awal berkaitan dengan pengambilan keputusan yang bersifat rutin pada proses-proses yang berhubungan dengan kegiatan akademik misalnya, tentang penghitungan persyaratan mahasiswa untuk lolos kegiatan Kuliah Kerja Praktek, Skripsi, Program Pembimbingan Akademik, Penentuan Kapasitas Penerimaan Mahasiswa Baru dan lain-lain, walaupun sistem tersebut masih dalam bentuk modul-modul parsial yang belum terintegrasi ke dalam sistem yang telah ada.

Mengingat pentingnya keberadaan sistem ini maka dalam kurun waktu 10 tahun ke depan pengembangan sistem ini harus menjadi perhatian khusus dan masuk ke dalam rencana induk pengembangan sistem informasi STMIK Atma Luhur. Dalam pengembangannya diharapkan dapat mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan STMIK Atma Luhur. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya. Di samping berbasis teknologi informasi, unsur manajemen STMIK pada saat ini juga masih banyak yang mengambil keputusan berbasis informasi yang bersifat konvensional. Informasi konvensional adalah informasi yang diperoleh melalui:

- a) Rapat Pimpinan, yaitu rapat Ketua dengan para Wakil Ketua.
- b) Pimpinan STMIK Atma Luhur dengan Pengurus Yayasan Atma Luhur.
- c) Rapat Koordinasi Pimpinan STMIK Atma Luhur dengan para Kepala Unit Satuan Kerja.

- d) Rapat Koordinasi Pimpinan STMIK Atma Luhur dengan Ketua dan Sekretaris Program Studi.
- e) Rapat – rapat lain seperti rapat monitoring, evaluasi, dan rapat khusus pada kejadian-kejadian yang membutuhkan penanganan khusus.

Dalam rapat pimpinan dan rapat koordinasi dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh STMIK Atma Luhur dan unit satuan kerja. Data atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat adalah informasi atau data yang diperoleh dari setiap unit satuan kerja. Sumber informasi yang ada pada saat ini, baik berbasis teknologi informasi maupun informasi konvensional, telah mampu menghasilkan keputusan yang cukup baik. Namun untuk meningkatkan kualitas keputusan baik dari sisi efektifitas dan objektifitas perlu ditingkatkan dari sisi kecepatan dan keakuratan, sehingga perlu dikembangkan sistem-sistem penunjang seperti Sistem Penunjang Keputusan, Sistem Informasi Eksekutif dan sistem-sistem lainnya sesuai perkembangan kebutuhan.

8) Keamanan Jaringan dan Keamanan Sistem Informasi

Isu keamanan jaringan dan keamanan sistem informasi tidak hanya menyangkut ancaman yang datang dari luar institusi saja berupa serangan terhadap jaringan dan sistem informasi melalui berbagai metode. Tetapi secara aktif tindakan antisipasi harus direncanakan dengan baik berkaitan dengan keamanan fisik komputer dan kelengkapannya yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi baik berupa server, peralatan komunikasi seperti *hub*, *modem* dan lain-lain dari ancaman pencurian, bencana kebakaran, bencana banjir, dan lain-lain. Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengantisipasi hal tersebut dengan cara :

- a) Penempatan perangkat keras jaringan di ruang atau gedung yang kokoh dengan ketinggian yang cukup untuk menghindari banjir dan dilengkapi perangkat pemadam kebakaran baik otomatis maupun manual.
- b) Ruang *server*, *backbone* jaringan, dan pusat data dilengkapi kamera CCTV, dan pendingin ruangan (AC) yang memadai.
- c) Pusat data dilengkapi dengan backup daya listrik menggunakan UPS dan *generator set*.
- d) Data di *backup* dengan menggunakan standar yang baik.
- e) Untuk mengantisipasi serangan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan, terutama para *hacker*, telah disediakan *firewall*.
- f) Pusat data telah dilengkapi dengan sistem *auto-shut-down* bila terjadi peningkatan suhu berlebih atau daya listrik yang kritis.

9) Indikator Kinerja

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sesuai sasaran yang ditentukan perlu dibuat rencana kongkrit dan tolok ukur yang baik untuk pencapaiannya dengan menyusun program dan indikator seperti yang terlihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel. 13 Indikator Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

No.	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Persentase sistem informasi akademik berbasis web	85%	100%	100%
2	<i>Coverage</i> akses internet kampus	80%	100%	100%
3	Rata-rata <i>bandwidth</i> per mahasiswa	100 Kbps	1 Mbps	1 Mbps
4	Integrasi Antar Sistem	70%	100%	100%
5	Sistem Penunjang Keputusan	25%	50%	100%
6	Sistem Informasi Eksekutif	10%	40%	100%

BAB XII

PENGEMBANGAN KERJASAMA STRATEGIS DAN JARINGAN

Sasaran strategis jangka panjang kedelapan dalam kurun waktu 2016-2025 adalah pengembangan kerjasama strategis, dan jejaring. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa program kerjasama strategis, dan pengembangan jejaring oleh STMIK Atma Luhur relatif rendah, dan karenanya, masih perlu ditingkatkan. Dalam waktu 10 tahun ke depan pengembangan kerjasamastrategis, dan jejaring harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STMIK Atma Luhur sesuai rencana. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.
- b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STMIK Atma Luhur dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

12.1 Kerjasama Institusi

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran institusi, STMIK Atma Luhur harus terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga lain di luar STMIK Atma Luhur, baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional. Kerjasama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan STMIK Atma Luhur sebaiknya memenuhi prinsip-prinsip berikut:

a. Tujuan, Sifat dan Prinsip Kerjasama

- 1) **Tujuan kerjasama** yang dilakukan adalah untuk:
 - a) Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas sumberdaya manusia di lingkungan STMIK ATMA LUHUR.
 - b) Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - c) Meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi.
 - d) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

- e) Meningkatkan kontribusi STMIK ATMA LUHUR kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 2) **Sifat Kerjasama** yang dilakukan
 - a) Melembaga.
 - b) Berkala dan berkelanjutan.
 - 3) Kegiatan kerjasama yang dilakukan didasarkan pada **prinsip-prinsip**
 - a) Profesionalisme.
 - b) Transparansi.
 - c) Kebermanfaatan.
 - d) Saling menguntungkan.
- b. Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama**
- 1) Kegiatan kerjasama dilakukan dengan pihak lain di luar STMIK ATMA LUHUR, dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
 - 2) Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar STMIK ATMA LUHUR, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
 - 3) Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
 - 4) Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran; penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pembiayaan Kerjasama**
- 1) Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:
 - a) Dana Internal.
 - b) Dana pihak lain yang menjadi mitra kerjasama.
 - c) Gabungan dana pada huruf "a" dan "b" sesuai dengan proporsi yang disepakati bersama.

- 2) Dana Internal disediakan berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan kerjasama, dan hanya dapat digunakan untuk usulan kerjasama yang telah disetujui oleh Ketua STMIK ATMA LUHUR.
- 3) Pengelolaan dana internal untuk kegiatan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- 4) Pengelolaan dana eksternal untuk kegiatan kerjasama mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak mitra kerjasama sebagai pemberi/penyediadana.

12.2 Pengembangan Jejaring

Sebagai upaya mempercepat pengembangan secara keseluruhan, di samping pengembangan kerjasama strategis, STMIK ATMA LUHUR juga perlu mengembangkan jejaring. Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam lokal maupun nasional. Jejaring tersebut masih harus dikembangkan dalam waktu 10 tahun ke depan, dengan memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- a. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan PKM dapat dilakukan atas prakarsa institusi, LP2M, Program Studi, Kelompok Peneliti, Pusat Studi, atau Dosen.
- b. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian harus saling menguntungkan kedua belah pihak.
- c. Apabila jejaring dan kerjasama penelitian melibatkan perguruan tinggi atau lembaga di luar negeri, pedoman pelaksanaan harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

12.3 Indikator Utama

Indikator kinerja utama pengembangan kerjasama strategis dan pengembangan jejaring dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel. 14 Indikator Pengembangan Kerjasama, Aliansi Strategis Dan Jaringan

No.	Indikator	Tahun 2016	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Kerjasama dalam negeri per tahun di bidang pendidikan atau PPM	14	40	60
2	Kerjasama internasional per tahun	2	5	10
3	Persentase kepuasan kerjasama	80%	90%	100%

BAB XIII

PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Sasaran strategis jangka panjang kesembilan yang ingin dicapai 10 tahun ke depan adalah pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa:

- a. Belum terpadu antara kegiatan kurikuler, misalnya ketatnya sistem perkuliahan, tugas-tugas mata kuliah, dan kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa.
- b. Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, karena alumni merupakan aset penting yang harus diberdayakan dan dikembangkan.

Untuk mewujudkan kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang bermanfaat dan mendukung tercapainya visi, misi maka kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan harus fokus dan pengembangan alumni dan harus dikelola dengan efektif.

13.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di STMIK ATMA LUHUR diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam

kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab.

13.2 Arah dan Fokus Pembinaan Mahasiswa

Dalam waktu 10 tahun ke depan program pengembangan mahasiswa di STMIK ATMA LUHUR diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

- a. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan :
 - 1) Pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa.
 - 2) Konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja.
 - 3) Evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa.
 - 4) Lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baik pada tingkat regional maupun nasional.
- b. Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
- c. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara:
 - 1) Meningkatkan jumlah penerima beasiswa.
 - 2) Meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa.
 - 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa.
 - 4) Meningkatkan pelayanan kerohanian.
 - 5) Bimbingan konseling mahasiswa.
- d. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat lokal dan nasional dengan cara memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat lokal maupun nasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

13.3 Strategi dan Fasilitas Pembinaan.

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemahasiswaan, strategi pengembangan yang harus dilakukan meliputi:

- a. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.
- c. Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
- d. Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada mahasiswa.
- e. Menyelenggarakan Pengenalan Lingkungan Kampus (PLK).
- f. Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku.

13.4 Bidang Pengembangan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

a. Bidang Kelembagaan.

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:

- 1) Memantapkan lembaga kemahasiswaan.
- 2) Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.

- 4) Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa.
- 5) Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: Kewirausahaan; Diklat Kepemimpinan; Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa; Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional di bidang: artikel ilmiah, gagasan tertulis, penelitian dan kewirausahaan.
- 6) Peningkatan kerjasama dengan Bagian Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 7) Peningkatan kerjasama dengan pihak di luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi untuk menunjang kegiatan pembimbingan kemahasiswaan.
- 8) Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan suatu kegiatan di dalam maupun di luar kampus untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi.
- 9) Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.

b. Bidang Penalaran

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:

- 1) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Keagamaan.
- 3) Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa.
- 4) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/ profesi di dalam dan di luar kampus.
- 5) Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa.

c. Bidang Minat dan Kesejahteraan

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:

- 1) Meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat,dan lain-lain.
- 3) Menyelenggarakan festival dibidang seni.
- 4) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.
- 5) Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni.
- 6) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dan sosial mahasiswa

13.5 . Peran Alumni

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dibina dan dikembangkan. Satu hal yang disadari adalah bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan pada akhirnya akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Ada beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi institusi ,antara lain:

- a. Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater.
- b. Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang STMIK ATMA LUHUR untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Disadari atau tidak, alumni merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi.

- c. Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring dan membangun pencitraan di luar kampus. Pengembangan jejaring oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni.
- d. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan. Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Pengenalan Lingkungan Kampus (PLK) bagi mahasiswa baru, para alumni hadir di kampus secara rutin setiap tahun untuk mengadakan presentasi, tatap muka, dan diskusi. Para alumni yang telah bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

13.6 Dukungan Kepada Alumni

Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- a. **Forum Komunikasi Alumni.** Forum komunikasi alumni difasilitasi oleh informasi antara institusi dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan pemangku kepentingan eksternal.
- b. **Temu Alumni.** Dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Hari Ulang Tahun STMIK Atma Luhur atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

13.7 Penelusuran Alumni

Setiap lulusan secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni dari berbagai jenjang program studi secara *real time*. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, dipandang perlu untuk melakukan penelusuran atau pelacakan alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan. Penelusuran alumni dilakukan dalam bentuk:

- a. Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni. Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia), atau dapat dilakukan melalui website: www.atmaluhur.ac.id yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran posisi dan profesi alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kualitas dan relevansi pendidikan.

13.8 Indikator utama

Indikator utama pengembangan mahasiswa dan pengembangan alumni 10 tahun yang akan datang dapat dilihat pada tabel 15

Tabel. 15 Indikator pengembangan kemahasiswaan

No.	Indikator	Tahun 2015	Tahun 2020	Tahun 2025
1	Prestasi tingkat wilayah	7	15	17
2	Prestasi tingkat nasional	2	10	12
3	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	18	20	22
4	Jumlah penerima beasiswa	39	50	80
5	Tersedianya ruang kuliah, <i>student lounge</i> , perpustakaan, gedung serbaguna, parkir, kantin	80%	100%	100%

BAB XIV

TAHAPAN PENGEMBANGAN STMIK ATMA LUHUR

14.1 Tahapan Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan STMIK ATMA LUHUR untuk kurun waktu sepuluh (10) tahun ke depan dibagi dalam dua tahapan yaitu:

a. Pengembangan Tahap I (tahun 2016-2020)

Pada tahap I bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Mempercepat studi lanjut bagi dosen yang mempunyai kemampuan ke jenjang strata 3.
- 2) Mendorong dosen untuk memenuhi beban kerja minimal dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, untuk menunjang proses kenaikan jenjang kepangkatan akademik.
- 3) Mendorong dosen untuk segera mengikuti proses sertifikasi dosen, bagi yang telah memenuhi syarat.
- 4) Melakukan pembangunan gedung baru untuk perkantoran, perpustakaan, dan renovasi gedung pertemuan yang sudah digunakan selama 10 tahun.
- 5) Melakukan penataan (mengembangkan dan mereview) kurikulum program studi secara berkesinambungan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan memperhatikan relevansinya sesuai kebutuhannya usaha dan industri.
- 6) Menciptakan suasana kampus yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas PBM dan meningkatkan produktivitas kerja.
- 7) Menciptakan mekanisme perencanaan, monitoring, pelaporan, evaluasi, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan (memantapkan dan melengkapi sistem informasi keuangan), serta membentuk lembaga internal auditor.

- 8) Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa Inggris dan TIK baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.
- 9) Melakukan penilaian kinerja dosen maupun karyawan melalui SPMI dan digunakan sebagai instrumen pengawasan, pengendalian dan pembinaan, dan perbaikan berkelanjutan.
- 10) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 11) Menetapkan standar kompetensi lulusan dan meningkatkan mutu seluruh proses akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
- 12) Meningkatkan disiplin dan mutu kerja baik bagi dosen maupun bagi karyawan.
- 13) Membuat *reward system* untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi.
- 14) Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme kerja karyawan.
- 15) Meningkatkan kualitas ruang kuliah dengan melengkapi dengan peralatan belajar mengajar yang lebih interaktif dengan memanfaatkan teknologi terkini dan membangun ruang *audio-visual* untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM).
- 16) Memantapkan dan membangun sistem informasi berbasis WEB untuk semua administrasi terintegrasi.
- 17) Memantapkan posisi STMIK ATMA LUHUR dengan prodi yang ada saat ini dengan pencapaian standar akreditasi BAN-PT minimum B pada tahun 2017 dan menuju A pada tahun 2020.

b. Pengembangan Tahap II (tahun 2021-2025)

Pada tahap II bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- 1) Menyusun perencanaan karier baik bagi dosen maupun bagi karyawan.
- 2) Menetapkan bidang-bidang unggulan sekolah tinggi, program studi maupun pusat pengembangan.
- 3) Melengkapi fasilitas laboratorium sesuai kompetensi dan konsentrasi setiap program studi seperti laboratorium rekayasa perangkat lunak, laboratorium server dan basis data, laboratorium animasi.

- 4) Mengupayakan sharing dana yang wajar dengan yayasan dan menggali sumber pembiayaan lainnya, seperti hibah, bantuan, kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran.
- 6) Memantapkan pusat bisnis yang ada menjadi penopang sumber dana yang memanfaatkan potensi dari program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pola kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan.
- 7) Memantapkan fungsi Penjaminan Mutu Internal untuk menuju Penjaminan Mutu Eksternal, selanjutnya ditingkatkan pada Penjaminan Mutu Mandiri.
- 8) Membuka warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital.
- 9) Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat (industri kecil) dan melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi, serta mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam pelaksanaan otonomi daerah.
- 10) Memperluas pemberian beasiswa dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan/instansi terkait.
- 11) Melakukan perintisan pembukaan program pasca sarjana bidang TIK dengan harapan telah berdiri minimal 1 program studi S2 pada tahun 2025.

BAB XV

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STMIK Atma Luhur 2016-2025 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan RIP ini diharapkan Pimpinan STMIK Atma Luhur, pimpinan bagian dan pimpinan program studi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STMIK Atma Luhur akan lebih fokus dan terarah. Dalam RIP telah disajikan visi, misi dan tujuan STMIK Atma Luhur dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan tinggi.

RIP ini disusun untuk jangka waktu 10 tahunan yang dibagi ke dalam dua periode pengembangan yaitu periode I tahun 2016-2020 dan periode II tahun 2021-2025, dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Strategis (RENSTRA) yang kemudian di jabarkan lagi ke dalam Rencana Operasional (RENOP) atau dokumen rencana kerja. Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STMIK Atma Luhur lajunya lebih cepat atau sebaliknya, maka RIP ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan RIP ini pada hakekatnya ditentukan oleh lima faktor yaitu :

- a. Komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata.
- b. Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif.
- c. Kedisiplinan dari pelaksana.
- d. Berkembangnya budaya kualitas.
- e. Dukungan semua pihak utamanya Yayasan Atma Luhur, pemerintah daerah dan pusat, masyarakat industri pemerintah maupun swasta serta masyarakat umum baik sebagai pemasok calon mahasiswa maupun pengguna lulusan STMIK Atma Luhur dan sebagainya.

Demikian RIP ini disusun semoga dapat direalisasikan dengan baik dengan menyusun perangkat-perangkat pelaksana berikutnya dan dapat bermanfaat bagi kita semua

Pangkalpinang, 16 September 2015

**Ketua Pengurus Yayasan
Atma Luhur Pangkalpinang,**

Ketua STMIK Atma Luhur,

(Drs. Harry Sudjikianto, MM., MBA.)

(Prof. Dr. Moedjiono, M. Sc.)